KELAYAKAN USAHATANI BAWANG MERAH PADA MUSIM HUJAN DI DESA MAMPU KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG

ALFIA MUTMAINNA
105960192915

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kelayakan Usahatani Bawang Merah Pada Musim Hujan di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

Nama : Alfia Mutmainna

Stambuk : 105960192915

ProgramStudi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ir.H .Abu Bakar Idhan, M.P	**Asrianti Syarif, S.P.,M.Si**
NIDN.0006025802	**NIDN. 0914047601**

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian	Ketua Prodi Agribisnis
H.Burhanurddin,S.Pi.,M.P	**Dr. Sri Mardiyati, S.P,.M.P**
NIDN.0912066901	**NIDN. 0921037003**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW berserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul "**Kelayakan Usahatani Bawang Merah pada Musim hujan di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang**

Dalam penyusunan proposal penulis menghadapi banyak kendala, akan tetapi kendala tersebut mampu diselesaikan dengan baik berkat arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing yang senantiasa membimbing kami dan memotifasi selama penyusunan proposal ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir.H .Abu Bakar Idhan, M.P selaku pembimbing I dan Ibu Asrianti Syarif, S.P.,M.Si selaku pembimbing II Serta penulis juga menyampaikan terimakasih kepada teman-teman yang membantu dalam penyusunan proposal ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat amal saleh yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dalam proposal ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritikan dan saran sangat di harapkan untuk penyempurnan proposal ini.

Makassar, 2019

ALFIA MUTMAINNA

KELAYAKAN USAHATANI BAWANG MERAH PADA MUSIM HUJAN DI DESA MAMPU KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG

ALFIA MUTMAINNA
105960192915

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITA MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2019

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kelayakan Usahatani Bawang Merah Pada Musim Hujan di Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

Nama : Alfia Mutmainna

Stambuk : 105960192915

ProgramStudi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Ir. Abubakar Idhan,M.P	**Asriyanti Syarif, S.P.,M.Si**
NIDN:0006025802	**NIDN:0914047601**

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian	Ketua Prodi Agribisnis
H.Burhanurddin,S.Pi.,M.P	**Dr. Sri Mardiyati, S.P.,M.P**
NIDN:0912066901	**NIDN:0921037003**

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Kelayakan Usahatani Bawang Merah Pada Musim Hujan di Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

Nama : Alfia Mutmainna

Stambuk : 105960192915

ProgramStudi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

1. Dr. Ir. Abu Bakar Idhan,M.P
   Ketua Sidang

2. Asriyanti Syarif, S.P.,M.Si
   Sekretaris

3. Ir. Hj. Nailah, M.Si
   Anggota

4. Sitti Khadijah Yahya Hiola, S.TP., M.Si
   Anggota

Tanggal Lulus : Sabtu, 30 Agustus 2019

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kelayakan Usahatani Bawang Merah Pada Musim Hujan di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber-sumber data dan informasi yang berasal atau di kutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Makassar, 29 Juni 2019

Alfia Mutmainna
105960192915

ABSTRAK

Muhammad Ilham Syah.105960193615. Analisis Profitabilitas Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. Dibimbing oleh Dr.H. Abd. Halil. dan Ardi Rumallang.

Peneltian ini bertujuan untuk mengetahui Profitabilitas usahatani buah naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone'

Teknik Penentuan sampel dilakukan dengan secara sensus yaitu dengan mengambil semua petani buah naga yang berjumlah 6 orang di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone dengan pertimbangan bahwa usahatani tersebut memproduksi buah naga dalam jumlah cukup banyak.

Hasil penelitian menunjukkan penerimaan dan hasil penjualan 6 responden petani buah naga di Desa Batulappa adalah sebesar Rp. 84.000.000 dengan rata-rata per responden sebesar Rp.14.000.000 per hektar dalam sekali masa tanam. Dalam satu masa tanam produksi buah naga di Desa Batulappa mengeluarkan biaya total produksi sebesar Rp.23.485.000 dengan rata-rata per responden sebesar Rp. 3.914.165 per hektar dalam sekali masa tanam. Sedangkan keuntungan atau pendapatan bersih yang diperoleh petani buah naga di Desa Batulappa adalah sebesar Rp. 84.000.000 - Rp.23.485.000 = Rp.60.515.000 atau bila di rata-ratakan adalah sebesar Rp.10.085.833 per hektar dalam sekali masa tanam.

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Profitabilitas Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makasaar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanyan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimah kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Abd. Halil., S.P., M.P, selaku pembimbing I dan Ardi Rumallang, S.P., M.M selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Bapak Ir. Saleh Molla, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibunda Dr. Sri Mardiyati selaku ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar

4. Kedua orangtua ayahanda Almarhum Cenre dan ibunda Sintiri dan kaka tercinta Nurdinsyah, dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan , baik moril maupun material sehimgga skripsi ini dapat teselesaikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Desa Batulappa khususnya kepala Pak Desa Batulappa beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini di Daerah tersebut.
7. Semua Pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.

Akhir kata penulis ucapakan banyak terimah kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberkan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan. Semoga Kristal-kristal Allah senantiasa tercurah kepadanya Amin.

Makassar, 22 Agustus 2019

Muhammad Ilham Syah

RIWAYAT HIDUP

Penulis di lahirkan di Batulappa tanggal 1 Agustus 1996 dari ayah Almarhum Cenre dan ibu bernama Sintiri. Penulsi merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SMAN 1 PATIMPENG dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang di BPP Barombong Makassar. Penulis juga pernah mengikuti futsa piala dekan cup pada tahun 2016/2017 dan berhasil memenangkan juara 1 pada pertandingan futsal tersebut

Selain itu penulis juga pernah menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Agribisnis 2017/2018. Tugas akhir dalam pendidikan tinggi di selesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul "Analisis Profitabilitas Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI iv
PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
RIWAYAT HIDUP ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xiv
I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kegunaan Penelitian 7
1.5 Manfaat Penelitian 7
II. TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1. Agronomi Buah Naga 9
2.2. Konsep Usahatani 10
2.3. Variabel Produksi 11
2.4. Konsep Biaya Produksi 16

2.5. Penerimaan Hasil Usaha 21
2.6. Keuntungan 22
2.7. Kerangka Pikir 24
III.METODE PENELITIAN 25
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian 25
3.2. Teknik Penentuan Sampel 25
3.3. Jenis dan Sumber Data 25
3.4. Teknik Pengumpulan Data 26
3.5. Teknik Analisis Data 26
3.6. Definisi Operasional 28
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 30
4.1 Letak Geografis 30
4.2 Kondisi Demografis 30
4.3 Kondisi Pertanian 33
V. HASIL DAN PEMBAHASAN 36
5.1 Karakteristik Petani Buah Naga di Desa Batulappa 36
5.2 Hasil Produksi Buah Naga 37
5.3 Biaya Produksi 39
5.4 Penerimaan Dan Keuntungan 41
5.5 Analisis Dan Pembahasan 42
VI. KESIMPULAN DAN SARAN 46
6.1 Kesimpulan 46
6.2 Saran 46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Kuesioner Penelitian
- Peta Lokasi Penelitian
- Identitas Responden
- Rekapitulasi Data
- Dokumentasi Penelitian
- Surat Izin Penelitian

RIWAYAT HIDUP

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Teks

1. Poduksi, Luas Lahan dan Produktivitas Buah Naga di Indonesia.....2
2. Proyeksi Konsumsi dan Permintaan Buah Naga di Indonesia 3
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....30
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 30
5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 31
6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....32
7. Karakteristik Responden Petani di Desa Batulappa 35
8. Produksi Buah Naga di Desa Batulappa.....37
9. Biaya Tetap Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa 38
10. Perincian Biaya Tidak Tetap dari Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa.....39

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Teks

1. Kerangka Pikir Analisis Profitabilitas Usahatani Buah Naga di Desa Batulppa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone.....24
2. Gambar Peta Lokasi Penelitian Di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 53
3. Gambar Petani Responden Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone.....69
4. Gambar Tinjauan Lokasi Tanaman Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patipeng Kabupaten Bone 69
5. Gambar Surat Izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Bone Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....70

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Teks

1. Lampiran Kuesioner Penelitian 50
2. Lampiran Lokasi Penelitian 53
3. Identitas Responden Petani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 54
4. Luas Lahan, Produksi, Harga, Penerimaan Petani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 55
5. Biaya Tetap (Luas Lahan dan Alat Cangkul) Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 56
6. Biaya Tetap (Luas Lahan dan Alat Parang) Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 57
7. Biaya Tetap (Luas Lahan dan Alat Sprayer) Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 58
8. Biaya Tetap (Luas Lahan dan Alat Gerobak Dorong) Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 59
9. Biaya Tetap (Luas Lahan dan Alat Gunting Pangkas) Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 60
10. Biaya Variabel (Luas Lahan, Pupuk Urea, Harga dan Nilai Biaya) Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 61
11. Biaya Variabel (Luas Lahan, Bibit, Harga dan Total Biaya) Usahatani

Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone .62

12. Biaya Variabel (Luas Lahan, Pestisida, Harga dan Total Biaya) Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 63

13. Biaya Variabel (Luas Lahan, Biaya transport, Harga dan Total Biaya) Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 64

14. Biaya Variabel (Luas Lahan, Tenaga Kerja, Harga dan Total Biaya) Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 65

15. Hasil Rekapitulasi Biaya Tetap dari Responden Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone.....66

16. Hasil Rekapitulasi Biaya Variabel dari Responden Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 67

17. Hasil Rekapitulasi Profitabilitas dari Responden Usahatani Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 68

18. Petani Responden Buah Naga di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone 69

19. Tinjauan Lokasi Tanaman Buah Naga Naga di Desa Batulappa KecamatanPatimpeng Kabupaten Bone 69

20. Surat Izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Bone Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.....70

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

ALFIA MUTMAINNA. 105960192915. Kelayakan Usahatani Bawang Merah Pada Musim hujan Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, Dibimbing oleh ABUBAKAR IDHAN dan ASRIYANTI SYARIF.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui pendapatan usahatani bawang merah dan kelayakan pada musim hujan di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Populasi petani bawang merah yang ada di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang yaitu sebanyak 236 petani, pengambilan sampel dilakukan secara simple *random sampling* (secara acak) dengan jumlah sampelnya sebanyak 35 petani, yang diambil 15 % dari populasi.. Analisis data yang di gunakan adalah Analisis Kelayakan Usahatani Bawang Merah Pada Musim Hujan

Hasil Analisis tersebut menunjukan bahwa Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah Pada Musim Hujan Memiliki Penerimaan Sebesar Rp.287.306.326/Ha. Total Biaya usahatani Bawang Merah Pada Musim Hujan Sebesar Rp.173.942.515dan Hasil Pendapatan Rata-Rata Petani Bawang Merah Pada Musim Hujan sebesar Rp.115.353.860 /Ha, dengan menggunakan rumus R/C Rasio sehingga mendapatkan nilai kelayakan 2 usahatani bawang merah pada musim hujan layak untuk di usahatanikan

Kata Kunci: Kelayakan Usaha Tani Bawang Merah, Musim Hujan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDENRENG RAPPANG
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya.Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang masih setia terhadap ajarannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Kelayakan Usahatani Bawang Merah Pada Musim Hujan di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang ”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih,kepada:

1. Bapak Dr.Ir. AbuBakar Idhan.,M.P selaku pembimbing I dan Ibu Asriyanti syarif,S.P.,M.Si. selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
2. Bapak H. Burhanuddin, S.Pi.,M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Sri Mardiyati,S.P.,M.P Selaku ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Seluruh Dosen Jurusan Agribisnis dan staf pegawai di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali segudang ilmu kepada penulis.
5. Terkhusus buat Ayahanda Jumuluddin dan Ibunda Badaria tercinta yang banyak memberikan doa, dorongan, perhatian dan kasih sayangnya dengan tulus selama ini dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moral maupun material sehinggas kripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada pihak pemerintah kabupaten Enrekang khususnya kepala Desa Mampu beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
7. Para penulis buku dan karya tulis ilmiah lainnya yang saya jadikan sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2015 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membantu memberikan masukan yang berarti dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebut satu persatu.
9. Khusus kepada Anabolisme Kelas B 2015 yang senantiasa membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini sampai selesai.
10. Kepada Sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberikan semangat dan masukan yang menghilangkan stres dalam penyelasain skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, dan masih jauh dari kesempurnaan. untuk itu segala saran, kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penilisan skripsi ini, semoga karya tulis ini bemanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Makassar, 2019

Alfia Mutmainna

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
I. PENDAHULUAN 1
1.1.Latar Belakang 1
1.2.Rumusan Masalah 4
1.3.Tujuan Penelitian 4
1.4.Kegunaan Penelitian 5
II. TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1. Usahatani Bawang Merah 6
2.2. Produksi 9
2.3. Biaya dan Pendapatan 10
2.4. Kelayakan Usahatani 13
2.5. Kerangka Pemikiran 14
III. METODE PENELITIAN 17
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian 17
3.2. Teknik Penentuan Sampel 17
3.3. Jenis dan Sumber Data 17
3.4. Teknik Pengumpulan Data 18
3.5. Teknik Analisis Data 18
3.6. Defenisi Operasional 20

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 22
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitia 22
4.2. Letak Geografis 24
4.3. Kondisi Demografis 25
4.4. Sarana dan Prasarana 30
V. HASIL DAN PEMBAHASAN 33
5.1 Karasteristik Petani 33
5.1.1 Umur Petani 33
5.1.2 Pendidikan 34
5.1.3 PengalamanBerusahatani 35
5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga 36
5.1.5 Luas Lahan 37
5.2 Penerimaan Biaya Dan Pendapatan Rata-Rata Petani Bawang Merah Pada Musim Hujan Di Desa Mampu 38
VI PENUTUP 46
6.1 KESIMPULAN 46
6.2 SARAN 46
DAFTAR PUSTAKA 47
LAMPIRAN 49
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Luas Wilayah Desa Mampu Kecamatan Anggeraja, Tahun 2017	25
2.	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang 2017.	26
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Komposisi Usia Penduduk Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang 2019.	27
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian, Tahun 2019	28
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang 2019.	30
6.	Sarana Dan Prasarana di Desa Mampu Kecamatan Anggeara Kabupaten Enrekang Tanun 2019.	31
7.	Identitas Responden Petani Usaha tani Bawang Merah Musim Hujan Berdasarkan Tingkat Umur Petani Di Desa Mamp Kecamatan Anggeraja KabupatenEnrekang.	34
8	Tingkat Pendidikan Petani Bawang Merah Musim Hujan Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.	35
9	Pengalaman Berusaha tani Bawang Merah Musim Hujan di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.	36
10	Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Bawang Merah pada musim hujan Desa di Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.	37
11.	Luas Lahan Petani Bawang Merah Musim Hujan Desa di Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.	38
12	Penerimaan Rata-Rata Biaya Produksi Dan Pendapatan Per Hektar Petani Bawang Merah Musim Hujan Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.	40

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	16
2	Garafik iklim	23

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
1	Kuisioner	50
2	Identitas Responden Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang	53
3	Rata-rata penerimaan Responden Selama Satu Periode Di Desa Mampu	54
4	Biaya Tenaga Kerja Responden Bawang Merah Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang	55
5	Total Biaya Pupun Respondem Di Desa Mampu Kecamatan Anggerajan Kabupaten Enrekang	63
6	Total biaya pertisida Responden Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang	68
7	Penyusutan Alat Responden Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja	72
8	Biaya Variabel Responden Bawang Merah Di Desa Mampu kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang	82
9	Biaya Tetap Responden Bawang Merah Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang	83
10	Pendapatan Responden Bawang Merah Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang	84
11	Penggunaan Bibit	85
12	Peta Lokasi Penelitian	86
13	Dokumentasi	87

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan utama yang harus dikembangkan oleh pemerintah, memiliki peran vital untuk memajukan sumberdaya petani agar kesejahteraan petani semakin meningkat.Pemerintah dapat meningkatkan produksi pertanian dengan menyediakan sarana produksi pertanian seperti bibit/benih yang memiliki sertifikat standar nasional pupuk dan obat-obatan yang memadai.Untuk itu, pemerintah perlu menyediakan sarana produksi dengan mutu yang baik guna meningkatkan produksi pertanian (Swastika, 2003).

sektor pertanian hasil saat ini masih memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Berhasil tidaknya pembangunan pertanian akan meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat pedesaan yang berarti pula meningkatkan taraf hidup sebagian golongan masyarakat Indonesia.

Tujuan pembangunan tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan.Upaya meningkatkan pendapatan adalah sangat penting namun tidak berjalan sendiri.Perlu disertai perombakan berbagai segi kehidupan masyarakat, supaya pembangunan meniadakan ketimpangan, mengurangi ketidak merataan dan menghalau kemiskinan petani pada khusunya. Indonesia merupakan negara yang tropis dan kaya akan jenis tanaman. Iklim Indonesia memungkinkan untuk tumbuh suburnya untuk berbagai jenis tanaman, buah-buahan dan palawija.(Samadi,2005)

Salah satu komoditas pertanian indonesia yang cukup menguntungkan adalah bawang merah yang merupakan salah satu rempah /bumbu dan hanya di gunakan sebagai bumbu masakan yang lebih dikenal sebagai sayuran rempah, yang berarti hanya dibutuhkan dalam jumlah kecil. Namun karena setiap orang menggemarinya dan hampir setiap masakan memerlukannya. Jadi tidak mengherankan apabila bawang merah memegang peranan penting dalam perdagangan.

Usahatani bawang merah selain membutuhkan sumber daya manusia yang terampil,berdedikasi tinggi terhadap pekerjanya, keterpaduan antara lahan secara optimal, pengunaan pupuk dan didukung oleh tenaga kerja yang mempunyai produktifitas tinggi sehingga kebutuhan pangan dapat dicapai dan terpenuhi secara rasional. Juga pihak produsen sering di hadapkan pada berbagai masalah yang besar terhadap kelangsungan hidup petani bawang merah.Harga bawang merah sering mengalami fluktuasi. Ketika saat panen tiba hasilnya melimpah, harga mendadak turun dan lebih parah lagi jika hasil produksi yang telah diprediksikan jauh lebih melenceng dari jumlah produksi yang dihasilkan (Rahayu, 2004)

Tanaman bawang merah berasal dari daerah Asia Tenggara yaitu sekitar India dan Pakistan sampai ke Negara Palestina.Sedangkan bawang merah masuk ke Negara Indonesia pada abad ke XIX.Sekarang ini di Indonesia tanaman bawang merah dibudidayakan hampir ada di setiap provinsi termasuk di Sulawesi Selatan.

Musim kemarau merupakan bulan-bulan yang baik untuk menghasilkan bawang.Dari satu kilogram bibit bisa menghasilkan panen sebanyak 15 kg bawang merah.Hal ini yang mengakibatkan pada bulan-bulan seperti Mei sampai September panen bawang meningkat, dan harga bawang merah pun jatuhKecuali, pada hari-hari khusus seperti lebaran

Musim hujan merupakan musim dimana para petani susah untuk menanam bawang merah di karenakan pertumbahan pada tanaman bawang merah kurang efektif, dan adanya hama penyakit yang cepat menyerang pada tanaman bawang merah pada musim hujan adapun cara petani untuk mencegah hama pada bawang merah yaitu dengan cara pemupukan dan penyemporatan pada tanamam bawang merah.. sedangkan pada musim hujan harga jual bawang merah melonjak naik dan keuntungan petani pada saat menanam bawang merah pada musim hujan cukup banyak.

Usahasatani bawang merah di Kabupaten Enrekang sudah dimulai sejak puluhan tahun yang lalu terutama disekitar Kecamatan Anggeraja.Bawang merah ini beradaptasi cukup baik pada daerah dataran rendah beriklim kering.Salah satu problem mendasar yang selalu dialami oleh petani adalah turunnya harga hasil pertanian pada saat panen raya, sehingga pembiayaan lebih besar dari penerimaan, akibatnya petani merugi yang pada gilirannya mengganggu keberlanjutan usahanya. Adapun varitas bibit bawang merah yang digunakan di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja adalag varitas bibit brebes yang di budidayakan

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji atau meneliti tentang tanaman bawang merah di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dengan judul :

Kelayakan Usahatani Bawang Merah Pada Musim Hujan di Desa Mampu KecamatanAnggeraja Kabupaten Enrekang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan usaha tani bawang merah pada Musim hujan di Desa Mampu Kecematan Anggeraja Kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana Kelayakan usahatani bawang merah pada musim hujan di Desa Mampu Kecematan Anggeraja Kabupaten Enrekang?

1.3 Tujuan Pelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendapatan usahatani bawang merah pada Musim hujan
2. Untuk mengetahui berapa besar kelayakanpetani pada musim hujandi Desa Mampu Kecematan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi, dan pengalaman yang berkesan dan mendidik serta dapat menyalurkan ilmu yang didapatkan kepada masyarakat terkait dengan penelitian yang dilakukannya.
2. Bagi petani, diharapkan petani mampu menerima informasi yang disampaikan oleh peneliti dan mengaplikasikannya terkait dengan penelitian yang dilakukan.
3. Bagi instansi, diharapkan dapat melihat kesulitan petani dan memberikan bantuan dana dan sejenisnya kepada masyarakat terkait dengan penelitian yang dilakukan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih teliti dalam melihat masalah yang dihadapi masyarakat dan memberikan solusinya terkait dengan penelitian yang dilakukan kedepannya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usahatani Bawang Merah

Ilmu usahatani biasanya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif bila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya dengan sebaik-baiknya. Dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran atau output yang melebihi masukan atau input (Soekartawi,2006).

usahatani adalah suatu kegiatan mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan, tenaga kerja, dan modal sehingga memberikan manfaat sebaik-baiknya.Usahatani merupakan cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Suratiyah,2008).

Bawang merah merupakan salah satu komoditi hortikultura yang termasuk ke dalam rempah yang digunakan sebagai pelengkap bumbu masakan guna menambah cita rasa dan kenikmatan masakan.Di samping itu, tanaman ini juga berkhasiat sebagai obat tradisonal, misalnya obat demam, masuk angin, diabetes melitus, disentri dan akibat gigitan serangga (Samadi dan Cahyono,2005).

Tumbuhan bawang merah adalah sejenis tumbuhan semusim yang memiliki banyak manfaat.Tumbuhan bawang merah (*Allium cepa* L. var. *ascalonicum*

(L.Back.), family Alliaceae adalah spesies dengan nilai ekonomi yang penting, yang dibudidayakan secara luas di seluruh dunia khususnya di benua Asia dan Eropa(Rahayu dan Berlian, 2004).

Wibowo (2005) menyatakan bahwa, bawang merah mengandung protein 1,5g, Lemak 0,3g, Kalsium 36mg, Fosfor 40 mg, Vitamin C 2g, Kalori 39 kkal, dan air 88 g serta bahan yang dapat di,akan 90%. Komponen ini berupa minyak atsiri yang memberikan aroma khas dan memberikan citarasa gurih pada makanan.

Struktur morfologi tanaman bawang merah terdiri atas akar, batang, umbi, daun, bunga, buah, dan biji.Akar tanaman bawang merah terdiri atas akar pokok (*primaryroot*) yang berfunsi sebagai tempat tumbuh akar adventif (*adventitious root*) dan bulu akar yang berfungsi untuk menopang berdirinya tanaman serta menyerap air dan zat-zat hara dari dalam tanah. Akar dapat tumbuh pada kedalaman 30cm, berwarna putih, dan jika diremas berbau menyengat seperti bau umbi bawang merah (Pitojo,2003)

Varietas bawang merah yang ditanam di Indonesia cukup banyak macamnya, tetapi umurnya produksi varietas tersebut masih rendah(kurang dari 10 ton/ha).Beberapa hal yang membedakan varietas bawang merah satu dengan yang lain biasnya didasarkan pada bentuk, ukuran, warna, kekenyalan, aroma umbi, umur tanam, ketahanan terhadap penyakit serta hujan, dan lain-lain. Adapun beberapa varietas bawang merah tersebut antara lain : Varietas Bima Brebes, Medan, Keling, Maja Cipanas, Sumenep, Kuning, Kuning Gombong, Bangkok, Klon Bawang Merah No. 88 , Klon Bawang Merah No. 86, dan Klon

Bawang Merah No. 33 (Putrasamedja dan Suwandi, 2009). Adapun syarat tumbuh tanaman bawang merah yaitu:

1. Tanah

Untuk pertumbuhanya bawang merah menghendaki tanah berpasir, lempung, atau gambut dengan keadaan yang subur, mengandung bahan organik tinggi, dan dreinasenya baik. Pada jenis tanah liat ataupun berpasir kasar sebaiknya dihindari karena dapat menghambat proses pertumbuhan, sehingga mengakibatkan hasilnya kurang baik.pH tanah yang sesuai untuk pertumbuhan bawang merah, yaitu antara 5,5- 6,5. Pada pH tanah (asam) dibawah 5,5 pertumbuhan bawang merah menjadi terhambat dan hasilnya kerdil karena Al dalam tanah akan bersifat racun.Sebaliknya, pada tanah yang pHnya (tinggi) lebih dari 6,5 akan membuat Mn tidak dapat diserap oleh tanaman. Hingga pada akhirnya mengakibatkan tanaman menjadi kerdil.Dalam pertumbuhan akar-akar adventif yang baru, bawang merah membutuhkan kondisi tanah yang lembab. Hal tersebut dikarenakan akar adventif tidak akan mampu tumbuh pada kondisi tanah yang kering.

2. Iklim

Bawang merah merupakan tanaman yang berasal dari daerah yang memiliki iklim sedang.Oleh karena itu bawang merah dapat beradaptasi dengan baik pada dataran rendah maupun dataran tinggi hingga 1000 mdpl.akan tetapi supaya mendapatkan hasil yang baik, ketinggian optimum untuk menanam bawang merah

yaitu 0- 400 mdpl.Suhu yang baik untuk budidaya bawang merah, yaitu sekitar 13- 24oC. Suhu optimum untuk pembibitan bawang merah antara 20-25oC dengan kelembaban 50-70%.Sedangkan untuk pembentukan umbi bawang merah menghedaki suhu minimal dibawanh 22oC.Pembentukan umbi bwang merah juga dipengaruhi oleh fotoperiodesitas dan intensitas cahaya.Pembentukan umbi bawang merah terjadi pada fotoperiodesitas panjang lebih dari 12jam/ hari dan juga intensitas cahaya matahari minimum 70%.

3. Curah hujan dan ketinggian tempat

Tanaman Bawang Merah Merupakan Bahan Utama Untuk Bumbu Dasar Masakan Indonesia. Bawang Merah Menyukai Daerah Yang Beriklim Kering Dengan Suhu Agak Panas Dan Mendapat Sinar Matahari Lebih Dari 12 Jam. Bawang Merah Dapat Tumbuh Baik Didataran Rendah Maupun Dataran Tinggi (0-900 Mdpl) Dengan Curah Hujan 300 - 2500 Mm/Th Dan Suhunya 25 Derajat Celcius - 32 Derajat Celcius. Jenis Tanah Yang Baik Untuk Budidaya Bawang Merah Adalah Regosol, Grumosol, Latosol, Dan Aluvial, Dengan Ph 5.5 - 7. Untuk Budidaya Bawang Merah, Pengolahan Tanah Dilakukan Pada Saat Tidak Hujan 2 - 4 Minggu Sebelum Tanam, Untuk Menggemburkan Tanah Dan Memberik Sirkulasi Udara Dalam Tanah.

2.2 Produksi

Produksi merupakan konsep arus. Apa yang dimaksud konsep arus (*flow concept*)disini adalah produksi merupakan kegiatan yang di ukur sebagai tingkat-

tingkat output per unit priode/waktu. Sedangkan outputnya sendiri senantiasa diasumsikan konstan kualitasnya. Jadi bila kita bicara mengenai peningkatan produksi, ini seperti peningkatan output dengan mengasumsikan faktor-faktor yang lain yang sekiranya berpengaruh tidak berubah sama sekali (konstan). Hasil akhir dalam proses atau aktivitas ekonomi dan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Dengan pengertian ini dapat di pahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output. Input dan output untuk setiap sistem produksi adalah fungsi dari karakteristik teknologi. Selagi teknologi ditingkatkan dan fungsi produksi berubah sebuah perusahaan dapat memperoleh lebih banyak output untuk serangkaiaan input tertentu. Produktivitas faktor adalah kunci untuk mendapatkan kombinasi atau proporsi input yang optimal yang harus dipergunakan untuk menghasilkan satu produk yang mengacu pada *the law of variable proportion*faktor memberikan dasar untuk penggunaan sumber daya yang efisien dalam sebuah sistem produksi (Damanhuri, 2007).

2.3 Biaya dan Pendapatan

A. Biaya

Biaya dalam kegiatan usahatani oleh petani ditunjukan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi bagi usahatani yang dikerjakan.Dengan mengeluarkan biaya maka petani mengharapkan pendapatan yang setinggi-tingginya melalui tingkat produksi yang tinggi.Biaya produksi merupakan jumlah dari biaya tetep yang berlangsung brkaitan dengan jumlah tanaman yang dihasilkan diatas lahan,

biaya ini harus dibayar apakah menghasilkan sesuatu atau tidak, termasuk didalamnya adalah sewa lahan, pajak lahan, pembayaran kembali pinjaman dan biaya hidup.

Menurut Soekartawi (2006), biaya produksi adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan produsen untuk memperoleh fakto-faktor produksi dan bahan-bahan penunjang lainya yang akan didayagunakan agar produksi yang direncanakan dapat terwujud dengan baik.

Biaya usahatani dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetep (*variable cost*) :

1. Biaya tetap (*fixed cost*) merupakan biaya yang relative tetap jumlahnya dan harus dikeluarkan walaupun produk yang dihasilkan banyak atau sedikit. Biaya ini meliputi pajak, penyusutan alat-alat produksi, bunga pinjaman sewa tanah dan lain-lain.
2. Biaya tidak tetap (*variable cost*) merupakan biaya yang sifatnya berubah-ubah tergantung besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Biaya ini meliputi biaya tenaga kerja, biaya saprodi dan lain-lain. Biaya variabel ini sifatnya berubah sesuai dengan besarnya produksi.

Konsep biaya dinyatakan sebagai biaya rill dan biaya non rill.Biaya rill adalah biaya yang sebenarnya dikeluarkan selama usahatani.Misalnya jumlah tenaga kerja yang dipakai adalah tenaga kerja luar keluarga, bila didalam usahatani tenaga kerja didalam keluarga juga digunakan maka biaya tenaga kerja yang dihitung hanya yang menyewa saja, yaitu tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga.Sedangkan konsep biaya non rill memperhitungkan semua pengeluaran

baik yang nyata dibayar selama usahatani maupun yang tidak nyata sebagai peramalan dengan menggunakan harga bayangan (*shadow price*) dalam mengembangkan usahatani untuk musim tanam kedepannya.

B. Pendapatan

Pendapatan yaitu penerimaan setelah dikurangi dengan biaya tenaga kerja dalam keluarga.Sebelum menghitung keuntungan, perlu dipahami bahwa terdapat dua jenis tenega kerja yaitu tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan tenaga kerja luar keluarga (TKLK).Petani umumya jarang menghitung tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) sehingga dalam menghitung keuntungan usahataninya kurang tepat.Perlu diingat bahwa anggota keluarga yang ikut bekerja dalam usahatani perlu dihargai tenaganya, seperti ketika petani menggunkan/mengupah tenaga kerja luar keluarga (TKLK). Dengan demikian akan terlihat jelas pengeluaran tenaga kerja secara keseluruhan, baik tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan tenaga kerja luar keluatga(TKLK) (Suratiyah,2006).

Pendapatan usahatani menurut Gustiyana (2003), bahwa pendapatan dapat dibagi menjadi dua pengertian, yaitu :

a. Pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahataninya selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilia dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil.

b. Pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi. Biaya produksi meliputi biaya rill tenaga kerja dan biaya rill sarana produksi.

Menurut Soekartawi (2006), pendapatan sebagai selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam suatu usahatani. Total penerimaan merupakan hasil perkalian dari jumlah produksi yang dihasilkan dengan nilai/harga produk tersebut, sedangkan biaya total adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam suatu usahatani. Pendapatan rumah tangga petani bersumber dari dalam usahatani dan pendapatan dari luar usahatani.Pendapatan dari dalam usahatani meliputi pendapatan dari tanaman yang diusahakan oleh petani.Sedangkan usahatani bersumber dari pendapatan selain usahatani yang diusahakan.

2.4 Kelayakan usahatani

Menurut Soeharjo dan Patong (1973), pendapatan yang besar bukanlah sebagai petunjuk bahwa usahatani efisien. Suatu usahatani dikatakan layak apabila memiliki tingkat efisiensi penerimaan yang diperoleh atas setiap biaya yang dikeluarkan hingga mencapai perbandingan tertentu.

Kelayakan Usahatani Bawang Merah Untuk mengukur kelayakan suatu usahatani maka digunakan analisis R/C ratio yang merupakan efisiensi usaha yaitu perbandingan antara total penerimaan (Revenue) dengan total biaya (Cost). Dengan menghitung R/C ratio suatu usahatani maka dapat diketahui apakah

usahatani tersebut layak secara ekonomi (menguntungkan) atau tidak layak secara ekonomi (tidak)

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan antar konsep dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait.Kerangka fikir ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang diangkat.Atau, bisa diaartikan sebagai mengalirkan jalan pikiran menurut kerangka logis (countruct logic) atau kerangka konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah.Untuk membuktikan kecermatan penelitian, dasar dari teori tersebut perlu diperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Bawang merah (*Allium Cepa L*) merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif.Komoditas sayuran ini termasuk kedalam kelompok rempah tidak bersubsidi yang berfungsi sebagai bumbu penyedap makanan serta bahan obat tradisonal.

Pendapatan yang cukup besar dalam ekonomi pertanian tidak bermakna bila harus didapatkan dengan menggunakan pencurahan biaya produksi dengan jumlah besar pula. Namun sebenarnya pilihan-pilihanyang paling penting dilakukan petani adalah bagaimana memperoleh rasio yang cukup lebar antara pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahataninya bila dibandingkan dengan total biaya produksi yang telah dikeluarkan. Semakin besar rasio yang diperoleh maka

semakin tepat pilihan-pilhan penggunaan sumberdaya yang dilakukan untuk kegiatan usahataninya.

Usahatani adalah kegiatan mengorganisasikan atau mengelola aset dan cara dalam pertanian. Usahatani juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengorganisasi sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut bidang pertanian.

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Enrekang untuk melindungi petani bawang merah pada saat harga rendah adalah dengan kebijakan harga melalui diterbitkannya Surat Keputusan Bupati Nomor 12A Tahun 2008 tentang Tim dan Petunjuk Pelaksana Harga Pasca Panen Hasil Pertanin Komoditi Unggulan di Kabupaten Enerekang. Tujuan diterbitkannya surat keputusan Bupati ini adalah untuk melindungi petani dengan meningkatkan harga komoditi unggulan pada saat panen raya. Harga jual bawang merah yang rendah di saat panen raya selau berada di titik impas, sehingga petani merugi.Cara yang dilakukan adalah dengan pembelian bawang merah di atas titik impas oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang, maka petani bawang merah memperoleh keuntungan usaha, sehingga dapat melanjutkan usaha berikutnya

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini, lebih lanjut dapat dilihat pada bagan berikut

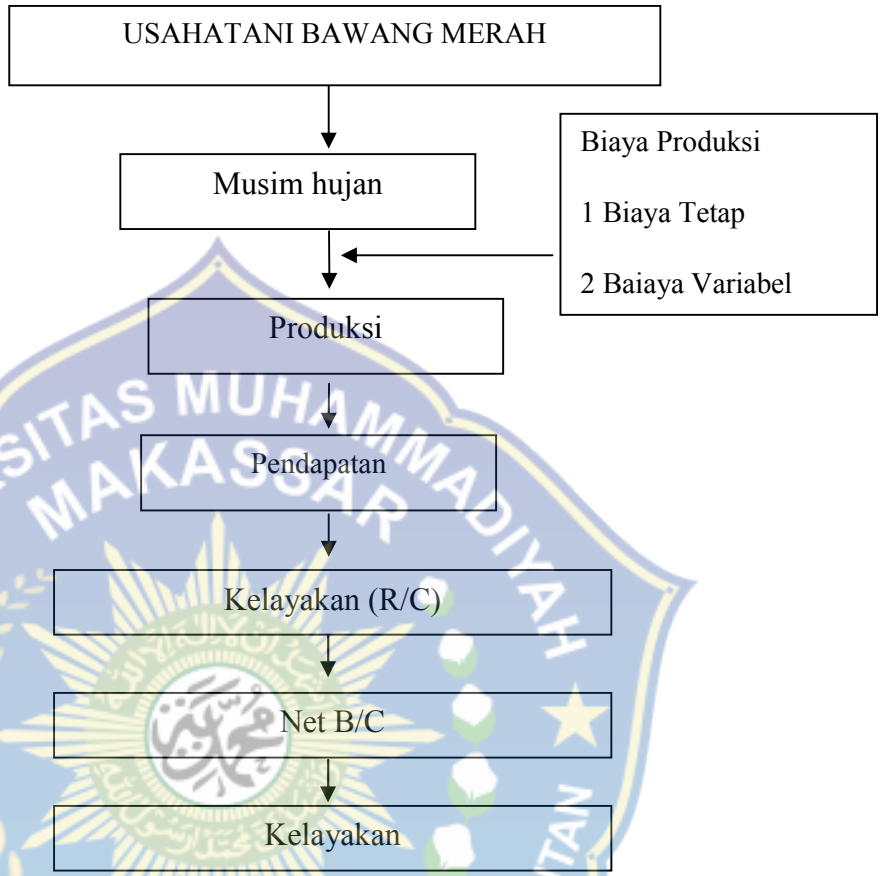

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dengan pertimbangan bahwa di Desa Mampu merupakan salah satu penghasil komoditas bawang merah di Kecamatan Anggeraja. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2019 di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi petani bawang merah yang ada di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekangyaitu sebanyak 236 petani, pengambilan sampel dilakukan secara simple *random sampling* (secara acak) dengan jumlah sampelnya sebanyak 35 petani, yang diambil 15 % dari populasi.

3.3 Jenis Data Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan.Dalam hal ini yang dimaksud data penerimaan dan biaya-biaya yang digunakan serta produksi yang dihasilkan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. data primer yaitu data yang diperoleh langsung di lapangan baik melalui observasi maupun wawancara langsung dengan petani.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung baik dari Dinas Pertanian dan lembaga-lembaga yang ada di Desa setempat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan responden dan keadaan yang terjadi di daerah penelitian yaitu Desa Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekangterkait musim hujan.
2. Wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan serangkaian wawancara langsung terhadap responden yaitu petani untuk memperoleh informasi atau data-data yang diperlukan mengenai identitas responden, biaya usahatani serta penerimaan di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.
3. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui keterangan secara tertulis yaitu keterangan yang diperoleh dari responden terkait dengan penelitian yang dilakukan yang merupakan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan kata yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data komparatif.Penelitian komparatif adalah penelitan yang bersifat membandingkan.Penelitian ini di gunakan untuk membandingkan persamaan dan

perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan keranka pemikiran tertentu.

Untuk mencapai hasil tujuan penelitian dan menguji kebenaran di gunakan beberapa metode analisis data sebagai berikut:

a. Fungsi Pendapatan

Menurut Soekartawi (2006) besarnya pendapatan dapat dihitung menggunakan rumus:

a) Pd= TR-TC

Dimana:

Pd= Pendapatan usahatani

TR= Total Penerimaan

TC= Total Biaya

Rumus untuk mencari penerimaan, (Soekartawi, 2006)

b) TR = Y. Py

Dimana :

TR = Total Penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh dalam usahatani

Py = Harga Y

Rumus untuk mencari Total Cost, (Soekartawi, 2006)

c) TC = FC + VC

Dimana:

TC = Total Cost

FC = Fixed Cost

VC= Variabel Cost

d) R/C Ratio Return cost ratio (R/C Ratio) merupakan perbandingan antara penerimaan (hasil penerimaan) dengan total biaya yang dikeluarkan (Prajnata, 2004) :

$$\text{R/C Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

TR : Total Revenue (total penerimaan)

TC : Total Cost (total biaya produksi)

3.6 Defenisi Operasional

1. kelayakan adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat di peroleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usahatani
2. Bawang merah adalah suatu varietas tumbuhan berumbi yang dapat hidup di dataran tinggi.
3. Usahatani adalah suatu kegiatan mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan, tenaga kerja, dan modal sehingga memberikan manfaat sebaik-baiknya.
4. Petani adalah orang yang mengusaha/mengelola usaha pertanian baik pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakanm,, kehutanan, perburuan dan perikanan.
5. Produksi adalah suatu kegiatan memproses input (faktor produksi) menjadi output (kg).

6. Pendapatan adalah selisi antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam suatu usahatani (Rp).
7. Biaya Produksi adalah akumulasi dari semua biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dengan tujuan untuk menghaasilkan suatu produk atau barang.
8. Rasio adalah perbandingan antara dua hal yang saling berhubungan, biasanya dalam bentuk angka. Umumnya digunakan untuk mengukur peringkat atau posisi keuntungan suatu usaha
9. keuntungan adalah hasil akhir yang di peroleh oleh petani yang di dapat dari hasil pengolahan data keseluruhanya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi penelitian

a. Ketinggian Tempat

Kabupaten Enrekang berada di jantung Jasirah Sulawesi Selatan yang dalam peta batas wilayah memang bentuknya seperti jantung. Pegunungan Latimojong yang memanjang daru Utara ke Selatan rata-rata ketinggian ± 3.000 meter diatas permukaan laut, memagari Kabupaten Enrekang disebelah timur sedang disebelah barat membentang Sungai Saddang dari utara ke selatan yang pengendalian airnya menentukan pengairan saddang yang berada dalam wilayah Kabupaten Pinrang dengan aliran pengairan sampai ke Kabupaten Sidenreng Rappang.

b. Letak Geografos

Kabupaten Enrekang terletak antara 3º 14'36" LS dan 119º40'53" BT. Jarak dari ibukota Provinsi Sulawesi Selatan (Makassar) ke kota Enrekang dengan jalan darat sepanjang 235 Km. Batas-batas daerah Kabupaten Enrekang : Sebelah Utara Kabupaten Tana Toraja, Sebelah Selatan Kabupaten Sidenreng Rappang, Sebelah Barat Kabupaten Pinrang, dan Sebelah Timur Kabupaten Luwu dan Sidenreng Rappang. Kabupaten Enrekang berada di daerah pegunungan, terdiri dari gunung-gunung dan bukit-bukit sambung menyambung, mengambil dari ± 85% dari seluruh luas Kabupaten Enrekang yang luasnya ± 1.786,01 Km atau 2,92 dari seluruh luas seluruh propinsi Sulawesi Selatan, secara administratif terbagi menjadi 9 kecamatan dan 111 Desa.

c. Iklim

Iklim di Kabupaten Enrekang hampir sama dengan daerah lainnya di propinsi Sulawesi Selatan yaitu terbagi 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musin hujan terjadi/ berlangsung pada bulan November-Juli, sedangkan pada musim kemarau berlangsung pada bulan Agustus-Oktober. Jumlah hari hujan (HH) pada tahun 2001 139 dan curah hujan 3.970 mm, tahun 2002 jumlah HH 137 hari dan CH 1410 mm, tahun 2003 jumlah HH 82 CH 1925 mm.

Kabupaten Enrekang mempunyai iklim yang hampir sama dengan musim yang ada di daerah lain yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan yaitu musim hujan dan musim kemarau dimana musim hujan terjadi pada bulan November-Juli sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Agustus-Oktober. Enrekang memiliki iklim yang tropis yang memiliki curah hujan yang signifikan. Iklim ini dianggap menjadi Af menurut klasifikasi iklim Koppen-Geiger.

Suhu rata-rata tahunan adalah diatas 26.6 °C. Suhu pada kisaran ini sangat cocok untuk tanaman pangan dan tanaman perkebunan.Daerah dengan curah hujan tertinggi terdapat pada wilayah Timur dan sedangkan pada daerah tengah memiliki curah hujan sedang sedangkan pada bagian Barat curah hujannya rendah, sedangkan kita ketahui suhu di kabupaten Enrekang paling rendah di bulan Agustus yang memilki suhu rata-rata suhu 69ºC.

Adapun Grafik suhu di Kabupaten Enrekang sebagai Beikut

Gambar. 4.2 Garafik iklim

4.2 Letak Geografis Desa Mampu

Desa Mampu merupakan salah satu Desa di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan yang mencapai jarak 29 km dari ibukota Kabupaten. Secara keseluruhan Desa Mampu memiliki Wilayah seluas 10,64 Km^2.Desa Mampu terbagi menjadi 4 Dusun yang terdiri dari, Dusun Loko Jarun, Dusun Mampu, Dusun Ra'cak, Dusun Sangeran. Secara administratif batas wilayah Desa Mampu adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tampo
b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bubunlamba
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Saludewata
d. Sebelah Barat berbatasan Kelurahan Kalosi

Desa Mampu salah satu desa di Kecamatan Anggeraja yang musim hujan dengan jumlah bulan hujan 8 bulan dengan suhu rata-rata harian 25 ºC dengan ketinggian tempat 1000 mdpl.

Jarak desa Mampu ke Ibukota Kecamatan sekitar ±7 km dengan lama jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan dengan kendaraan bermotor 30 menit sedangkan jarak ke Ibukota Kabupaten ±30 km dengan lama jarak tempuh dari Ibu kota Kabupaten dengan kendaraan bermotor sekitar 1,5 jam sedangkan jarak ke Ibukota Provinsi 296 kmdengan lama jarak tempuh ke Ibukota Provinsi dengan kendaraan bermotor sekitar ±7 jam perjalanan.

Tabel 1.Luas Wilayah Desa Mampu Kecamatan Anggeraja, Tahun 2018

No	Nama Dusun	Luas Area (km^2)
1.	Loko Jarun	2,78
2.	Mampu	1,96
3	Ra'cak	2,68
4	Sangeran	3,22
Jumlah		**10,64**

Sumber :Profil Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang 2018

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa Dusun Sangeran memiliki daerah terluas yakni sebesar 3,22 km² sedangkan yang terkecil; adalah Dusun Mampu sebesar 1,96 km².

4.2. Kondisi Demografis

Aspek kependudukan merupakan hal paling mendasar dalam pembangunan khususnya di wilayah Desa Desa.Dalam nilai universal penduduk merupakan pelaku dan sasaran pembangunan sekaligus yang menukmati hasil pembangunan.Dalam kaitan peran penduduk tersebut, kualitas mereka perlu ditingkatkan dan pertumbuhan serta mobilitasnya harus dikendalikan. Jumlah penduduk yang besar tidak hanya menjadi modal pembangunan, akan tetapi dapat juga menjadi beban, bahkan dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti kebutuhan akan lapangan kerja, kebutuhan perumahan, pendidikan dan sebagainya. Selain itu komposisi penduduk yang tidak seimbang antara jumlah penduduk muda dan usia produktif dapat menyebabkan rendahnya produktifitas. Begitu pula dengan persebaran penduduk yang tidak merata dapat menimbulkan berbagai permasalahan.

4.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk merupakan hal yang sangat penting dalam suatu negara, suatu penduduk yang menempati suatu tempat/desa akan sangat menentukan kemajuan desa tersebut, dalam dunia kerja jenis kelamin sangat menentukan keberhasilan suatu usaha tersebut. Penduduk desa Mampu Kecamatan Anggerajaa Kabupaten Enrekang dapat dikelompokan berdasarkan jenis kelamin, komposisi usia penduduk, jenis pekerjaan/mata pencaharian, dan tingkat pendidikan.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin desaMampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang 2018.

No.	Nama Dusun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total	Kepala Keluarga
1.	Loko Jarun	172	156	328	65
2.	Ra'cak	173	167	340	68
3.	Mampu	144	137	281	70
4.	Sangeran	205	179	384	96
Jumlah		**694**	**639**	**1.333**	**299**

Sumber :*Profil Desa Mampu Kecamatan Anggeraja, Tahun 2018*

Berdasarkan tabel 2, Dusun Sangeran memiliki jumlah penduduk yang paling banyak jika di bandingkan dengan Dusun yang lain yaitu sebesar 384 jiwa.Adapun Dusun dengan penduduk yang paling sedikit yaitu Dusun Mampu dengan jumlah penduduk sebesar 281 jiwa. Desa Mampu ini terdiri dari 299 kepala keluarga dengan jumlah kepala keluarga paling banyak yaitu 138 kepala

keluarga yang berada di Dusun Sangeran yang juga merupakan Dusun yang paling luas di Desa Mampu.

4.2.2. Penduduk Berdasarkan Komposisi Usia Penduduk

Usia seseorang menentukan produktif atau tidaknya dalam bekerja, usia muda lebih sering dikatakan lebih produktif dalam bekerja karena dinilai mempunyai kekuatan yang besar dan kuat sehingga lebih cenderung mempunyai pendapatan yang besar baik itu laki-laki maupun perempuan begitupun sebaliknya usia tua sering dikatakan tidak produktif dalam bekerja karena sudah dianggap lemah, kekuatan yang demiliki untuk bekerja sudah berkurang.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk berdasarkan komposisi usia penduduk Desa Mampu Kecamatan Anggerajaa Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Komposisi Usia Penduduk Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang 2018.

No	Usia (tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	0-6	151	12
2.	7-12	165	12,71
3.	13-18	186	13,68
4.	19-25	145	10,78
5.	26-35	236	19,65
6.	36-55	167	13,19
7.	56-65	186	13,68
8.	65-75	67	3,46
9.	>75	30	0,86
	Total	**1.333**	**100**

Sumber: Profil Desa Mampu, 2018

Berdasarkan Tabel 3 , jumlah penduduk terbanyak pada usia 26-35 tahun dengan jumlah penduduk sebanyak 236 dengan persentase sebesar 19,65%, hal ini karna pada usia tersebut termasuk dalam usia yang produktif dalam berusahatani

sehingga pendapatan yang diperoleh pun semakin meningkat dan pada usia tersebut masih kuat dan mampu untuk bekerja. Jumlah penduduk paling sedikit pada usia diatas 75 tahun dengan jumlah penduduk sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 0,86% pada usia tersebut termasuk dalam golongan yang sudah tidak produktif dalam bekerja.

4.2.3 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Sumber pendapatan masyarakat di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Sumber mata pencaharian masyarakat berbeda-beda.Mata pencaharian suatu masyarakat menjadi suatu ukuran pendapatan masyarakat. Apabila mata pencahariannya baik maka akan memungkinan tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat akan baik. Tapi apabila mata pencaharian kurang baik maka akan mengakibatkan tingkat pendapatan yang diperoleh lebih sedikit.

Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4.Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian, Tahun 2018

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
Petani	1.205	94.9
Pegawai Negeri	45	1.57
Pedagang	83	2.75
Jumlah	**1.333**	**100**

Sumber: Profil Desa Mampu Kecamatan Anggeraja, Tahun 2018

Tabel 4, dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk bermacam-macam, yaitu paling banyak penduduknya bekerja sebagai petani sebanyak 1.205. Jenis pekerjaan yang paling banyak dan memiliki pendapatan yaitu jenis pekerjaan sebagai petani.Banyaknya penduduk yang bekerja sebagai petani

dikarenakan daerah berada di pegunungan merupakan sumberdaya yang sangat luas dan dapat dimanfaatkan oleh siapa saja.Selain itu pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang turun menurun dan sudah menjadi keahlian mereka.Mengelolah lahan pertanian dengan bertani merupakan sumber pendapatan bagi masyarakat sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang bermatapencaharian sebagai petani.

4.2.4 Jumlah penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan pada dasarnya adalah salah satu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang berinterkasi, dengan pendidikan pula dapat menjadi sarana yang baik dalam menerapkan kebijakan pemerataan pembangunan masyarakat, karena pendidikan akan memberikan sumbangan bagi peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja, pengembangan teknologi akan cepat diterima bagi mereka yang memiliki tingkat pendidikan tinggi sebab pendidikan akan mempengaruhi cara berpikir dan sikap seseorang.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang 2018.

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
-	116	8.7
Tidak Tamat	165	12.4
SD	387	29.03
SLTP	310	23.25
SMA	256	19.20
D-3	31	2.32
S-1	68	5.10
Jumlah	**1.333**	**100**

Sumber: Profil Desa Mampu Kecamatan Anggeraja,Tahun 2018

Pada Tabel 5, menunjukkan bahwa penduduk mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Jumlah penduduk di Desa Mampu yang masih sedikit yaitu jenjang pendidikan D-3 dengan jumlah 31 jiwa sedangkan yang paling banyak yaitu jenjang pendidikan SD. Tingkat pendidikan yang rendah disebabkan faktor ekonomi keluarga serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentinya pendidikan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Tingkat pendidikan yang rendah akan dapat mempengaruhi bagaimana pengelolaan kinerjanya terhadap tingkat produktivitas.

4.3. Sarana dan Prasarana

Kemajuan perekonomian suatu daerah sangat berpengaruh dengan jumlah sarana dan prasarana yang ada di daerah tersebut, baik itu sarana bangunan maupun sarana perhubungan yang dapat menunjang kegiatan perekonomian. Apabila suatu daerah memiliki sarana yang lengkap dan memadai serta ditunjang juga oleh sumber daya alam yang berkualitas, maka kegiatan

perekonomian yang dilakukan pada daerah tersebut akan berjalan dengan lancar.

Adanya sarana dan prasarana yang ada di daerah tersebut baik itu sarana pendidikan maupun keagamaan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang berpendidikan dan ketekunan dalam menjalankan ibadah merupakan satu syarat utama dalam tahap pembangunan nasional.Dan sarana di bidang kesehatan juga sangat diperlukan dalam mengelola perekonomian agar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang di rencanakaSarana dan prasarana di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.Sarana Dan Prasarana di Desa Mampu Kecamatan Anggeara Kabupaten Enrekang Tanun 2018.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah(unit)
1.	Kantor Desa	1
2.	Puskesmas Pembantu	1
3.	Posyandu	2
4.	Gedung SD/sederajat	1
5.	Gedung TK	1
6.	Lembaga Pendidikan Agama	2
7.	Perpustakaan Desa	1
8.	Masjid	2
9.	Dinamo Air	23
10.	Jalan Desa	1
11.	Lapangan Olahraga	3

Sumber: Profil Desa Mampu Kecamatan Anggeraja, Tahun 2018

Tabel 6, menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Mampu yaitu kantor desa sebanyak 1 unit, puskesmas pembantu sebanyak 1 unit, posyandu sebanyak 2 unit, gedung SD/sederajat sebanyak 1 unit, gedung TK sebanyak 1 unit, lembaga pendidikan agama sebanyak 2 unit, perpustakaan desa sebanya 1 unit, masjid sebanyak 2 unit, dinamo air sebanyak 23 unit, jalan

desa sebanyak 1 unit, lapangan olahraga sebanyak 3 unit dari lapang sepak bola sebanyak 1 unit, lapangan takraw sebanyak 1 unit, dan lapangan volly sebanyak 1 unit.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karasteristik Petani

Identitas petani yang diuraikan dalam pembahasan berikut menggambarkan berbagai aspek keadaan petani yang diduga memiliki hubungan antara karakteristik petani dengan keragaman saluran komunikasi yang digunakan oleh petani di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Berbagai aspek yang dimaksud adalah Umur, Pendidikan, Pengalaman Berusaha tani, Tanggungan Keluarga, dan Luas lahan.

5.1.1 Umur Petani

Pada umumnya umur petani akan mempengaruhi kemampuan fisik, baik dalam berfikir maupun berbuat dan bertindak. Semakin tua usia petani, maka kemampuan kerjanya relative menurun. Walaupun disisi lain petani yang berusia tua biasanya lebih banyak memiliki pengalaman untuk menelolah usaha taninya dibandingkan dengan petani yang relative muda. Petani yang berusia muda biasanya kurang memiliki pengalaman, untuk tersebut dia dinamis, yakni lebih berani menanggung resiko untuk memperoleh pengalaman baru dalam berusaha tani.

Petani yang relative tua, mempunyai kapasitas pengolahan usahatani yang lebih matang dan memiliki banyak pengalaman.Umur petani responden bervariasi sehingga untuk mengetahui tingkatan umur dan persentase petani responden dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Identitas Responden Petani Usahatani Bawang Merah Musim Hujan Berdasarkan Tingkat Umur Petani Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

No	Umur Responden	Jumlah	Persentase %
1.	21-30	7	20
2.	31-40	13	37
3.	41-50	15	43
	Jumlah	35	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 7, menunjukan bahwa klasifikasi umur responden petani bawang merah pada Musim Hujan tebanyak pada usia 31-40 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 46% karena pada usia tersebut termasuk usia yang produktif dalam berusaha tani, pada usia 41-50 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 34% dan pada usia tersebut termasuk petani responden yang sudah kurang produktif dalam berusaha tani.

5.1.2 Pendidikan

Pendidikan petani sangat erat kaitannya dengan kemampuan petani dalam mengoprosikan teknologi baru yang dapat menunjang peningkatan produksi dalam usaha taninya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki petani akan membuat petani lebih mudah dalam mengaoprasikan teknologi baru yang diperoleh dari penyuluh-penyuluh pertanian yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan produksi pada usahatani petani. Adapun tingkat pendidikan petani sampel yang ada di Desa Mampu bervariasi dari tingkat SD, SLTP, SMA, dan Sarjana (S1)

Tabel 8. Tingkat Pendidikan Petani Bawang Merah Musim Hujan Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tamat SD	5	14
2.	Tamat SLTP	11	31
3.	Tamat SLTA	17	49
4.	Sarjana	2	6
	Jumlah	**35**	**100**

Sumber: data primer setelah diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 8, menunjukan bahwa tingkat pendidikan petani responden Musim Hujan yang dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan petani sampel rata-rata berkisar pada tingkat SD sampai S1.Untuk jumlah petani sampel yang terbesar ialah pada tingkat SMA sebesar 17 orang dari jumlah keseluruhan sampel, sedangkan yang terkecil berada pada tingkat S1 yaitu sebesar 2 orang dari jumlah keseluruhan sampel.

5.1.3 Pengalaman Berusahatani

Pengalaman bertani merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produk sisuatu usaha tani. Semakin tinggi tingkat pengalaman bertani, maka semakin baik pula pengelolahan usahataninya

Pengalaman berusaha tani dapat menunjukkan keberhasilan petani dalam mengelolah usahataninya. Sebab dapat menjadi pedoman pada masa yang datang. Petani yang masih berusia muda belum berpengalaman, sehingga untuk mengimbangi kekurangannya dia perlu dinamis.Sebaliknya petani yang sudah berusia tua banyak berpengalaman dalam berusaha tani sehingga sangat berhati-hati dalam bertindak. Adapun pengalaman berusaha tani bawang merah di Desa

Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9 Pengalaman Berusaha tani Bawang Merah Musim Hujan di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

No	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase %
1.	1-10	20	57
2.	11-20	15	43
	Jumlah	**35**	**100**

Sumber :Data primer setelah diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 9, menunjukan bahwa pengalaman berusaha tani petani bawang merah terbanyak yaitu 1-10 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 57% walaupun petani belum terlalu lama menggeluti usahatani namun usaha tani masih digeluti sampai sekarang dan termasuk dalam usia yang produktif dalam berusaha tani dan pengalaman berusaha tani 11-20 tahun memiliki jumlah yang sebanyak 15 orang dengan persentasese besar 43%

5.1.4 Jumlah Tanggungan Keluarga

Dalam mengelola usahatani bawang merah di Desa Mampu umumnya para petani menggunakan tenaga kerja sebanyak 1-5 orang.Dalam skala usaha yang masih kecil, tenaga kerja keluarga terkadang masih sanggup mengelola sendiri usahanya sehingga petani tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membayar tenaga kerja. Namun pada skala usaha yang lebih besar, tenaga kerja keluarga memilki keterbatasan dalam mengelola usahatani sehingga dibutuhkan orang lain untuk membantu mengelola usaha yakni tenaga kerja upahan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah tenaga kerja yang digunakan dapat di lihat pada tabel 10 yaitu.

Tabel 10 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Bawang Merah pada musim hujan Desa di Mampu KecamatanAnggeraja Kabupaten Enrekang.

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	1-5	25	71
2.	6-10	10	29
	Jumlah	**35**	**100**

Sumber: data primer setelah diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 10, menunjukan jumlah tanggungan keluarga petani bawang merah terbanyak 1-5 orang sebanyak 25 orang dengan persentase sebesar 71% karena keluarga tersebut termasuk kedalam keluarga berencana (KB), dan jumlah tanggungan keluarga 6-10 orang sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 29% .

5.1.5 Luas Lahan

Lahan sebagai tempat berlangsungnya aktifitas bercocok tanam merupakan salah satu factor produksi di dalam usahatani. Luas lahan usahatani yang di usahakan oleh setiap petani bervariasi, dimana petani yang memiliki lahan yang lebih luasakan cenderung memperoleh produksi yang lebih besar dibandingkan yang luas lahannya kecil. Untuk mengetahui luas lahan yang diusahakan petani bawang merah dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Luas Lahan Petani Bawang Merah Musim Hujan Desa di Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

No	Luas Lahan (ha)	Jumlah (jiwa)	Persentase %
1.	0,20 – 0,30	10	29
2.	0,31 –0, 40	7	20
3.	0,41 –0, 50	12	34
4	>0, 50	6	17
	Jumlah	**35**	**100**

Sumber :Data Primer Setelah Diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 11, menunjukkan bahwa luas lahan petani bawang merah Musim Hujan Desa di Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Terbanyak yaitu 41-50 ha dengan jumlah petani 12 orang dengan presentase 34% karena lahan pertanian di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang memang luas sehingga banyak penduduk yang memiliki lahan yang luas. Dengan lahan yang luas maka petani bawang merah dapat meningkatkan produksi pertanian, sedangkan luas lahan paling sedikit yaitu >50 ha dengan jumlah petani 6 orang dengan presentase 17%.

5.2 Penerimaan Biaya Dan Pendapatan Rata-Rata Petani Bawang Merah Pada Musim Hujan Di Desa Mampu

Biaya merupakan peranan yang sangat penting dalam melakukan suatu usahatani. Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk usahatani menentukan besarnya pula hasil produksi yang akan dihasilkan. Jenis biaya yang digunakan dalam analisis biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel.Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani bawang merah yang besarnya tidak mempengaruhi besarnya produksi dan dinyatakan dalam satuan rupiah, yang tergolong dalam biaya tetap meliputi penyusutan alat dan pajak.Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam

melakukan usahatani bawang merah yang besarnya dapat mempengaruhi besarnya produksi dan dinyatakan dalam satuan Rupiah, yang tergolong biaya variabel yaitu benih, pupuk, pestisida, upah tenaga kerja.

Peneriman usahatani adalah hasil perkalian dari produksi yang diperoleh dengan harga jual.Jumlah produksi adalah hasil yang diperoleh dari usahataninya, sedangkan harga jual adalah nilai atau harga dari usahatani per satuan produksi.Suatu usahatani dikatakan berhasilapabila situasi pendapatan memenuhi persyaratan yaitu cukup untuk membayar semua sarana produksi, upah tenaga kerja atau bentuk lainya selama produksi.

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya (Soekartawi, 2006).Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal perusahaan selam satu periode yang mengakibatkan kenaikan modal dan tidak berasal daari konribusi penanaman modal.Berdasarkan hasil analisis yang telah dikeluarkan dengan menghimpun semua data yang telah diperoleh dari responden, maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 12 produksi antara Musim Hujan dibawah ini.

Tabel 12. Rata-Rata Penerimaan Biaya Produksi Dan Pendapatan Per Hektar Petani Bawang Merah Musim Hujan Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Uraian	Jumlah (Unit)	Harga Per Unit (Rp)	Nilai (Rp)
1. Produkai (kg)	10.128	28.543	289.081.557
2. Biaya Variabel			
benih (kg)	725	27.571	19.987.505
Urea (kg)	920	200.000	184.079.602
DGW (kg)	593	490.000	290.796.020
Paten Kali(kg)	920	500.000	460.199.005
Makrostar	593	470.000	278.926.795
Pestisida			
Antrakol (Bks)	75	125.000	9.417.200
Ziflo (Bks)	35	90.000	3.150.000
Tetain (Ltr)	75	115.000	8.663.824
Tenaga Kerja(HOK)			
a.Persiapan lahan(HOK)	17	120.000	5.091.812
b. Penanaman(HOK)	92	120.000	27.601.863
c.Pemupukan(HOK)	10	50.000	1.237.593
d.Penyiangan(HOK)	17	100.000	4.225.497
e.Pengendalian OPT(HOK)	7	45.000	835.375
f.Pemanenan(HOK)	89	45.000	9.984.725
g.Pengairan(HOK)	1	100.000	248.756
3.Total Biaya Variabel(Rp)			77.586.709
4. Biaya Tetap			
Penyusutan Alat (Rp)	-	-	
a.Parang (Rp)	-	-	133.714
b.Traktor (Rp)	-	-	468.000
c.Pompa Air (Rp)	--	-	13.191.187
d.Tangki/Sprayer (Rp)		-	4.600.000
e.Pompa Mesin (Rp)	-	-	6.538.735
f.Kincir (Rp)	-	-	86.428,57
g.Lem (Rp)	-	-	52.000
h.Terfal (Rp)	-	-	11.742.857
i.Tretfal Air (Rp)	-	-	1.200.000
5. Total Biaya Tetap (Rp)			32.363.999
6.Pajak (Rp)	-	-	45.000
7. Pendapatan (Rp)	-	-	115.353.860
8. Kelayakan	-	-	2

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2019

Musim hujan merupakan musim dimana para petani susah untuk menanam bawang merah di karenakan pertumbuhan tanaman bawang merah kurang efektif di sebabkan karena cuaca, dan adanya hama penyakit yang cepat menyerang pada tanaman bawang merah pada musim hujan. Adapun cara petani untuk mencegah hama pada bawang merah yaitu dengan cara pemupukan dan penyemportan pada tanamam bawang merah.Sedangkan pada musim hujan harga jual bawang merah melonjak naik dan keuntungan petani pada saat menanam bawang merah pada musim hujan cukup banyak.

Produksi merupakan keuntungan untuk menghasilkan produksi ditingkat pertanian. produksi merupakan kegiatan yang di ukur sebagai tingkat proses produksi antara Inpot yaitu tenaga kerja, pupuk pestisidah sedangkan output bawang merah. Produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau masukan untuk menghasilkan output. Untuk Mengetahui Produksi Petani Bawang Merah Musim Hujan,

Biaya merupakan peranan yang sangat penting dalam melakukan suatu usahatani. Besarnya biaya yang dikeluarkan untuk usahatani menentukan besarnya pula hasil produksi yang akan dihasilkan. biaya produksi adalah semua pengeluaran yang harus dikeluarkan produsen untuk memperoleh output akan didayagunakan agar produksi yang direncanakan dapat terwujud dengan baik.Pada usaha tani bawang merah ada dua biaya yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Pendapatan yang di peroleh petani berupa penerimaan, antara biaya tetap dan biaya variabel

Berdasarkan Tabel 12, dapat dipahami bahwa produksi usahatani bawang merah sebesar 10.128/ hektar dengan harga Rp28.543/kg dengan penerimaan sebesar Rp 289.081.557/hektar. Adapun biaya variabel yang meliputi benih 725kg/ hektar dengan harga Rp.27.571 /kg dengan nilai Rp.19.987.505 /hektar, pupuk Urea 920 kg/ hektar dengan harga Rp.200.000/kg dengan nilai Rp 184.079.602/hektar, Pupuk DGW yang digunakan per hektar yaitu 593 kg dengan harga Rp. 490.000/kg dengan nilai Rp290.796.020/hektar, petani bawang merah menggunakan pupuk Paten Kali yang digunakana per Hektar yaitu 920 kg/hektar dengan harga Rp.500.000/kg dengan nilaiRp.460.199.005/hektar , dalam meningkatkan kualitas bawang merah juga menggunakan pupuk Makrostaryang digunkan 593/hektar dengan harga Rp.470.000/kg dengan nilai Rp.278.926.795/hektar.

Biaya penggunaan Pestisidah meliputi Antrako 75 bungkus/hektar dengan harga Rp.125.000 /bungkus dengan nilai Rp.9.417.200/hektar, Ziflo 35 bungkus/hektar dengan harga Rp 90.000/bungkus, dengan nilai Rp 3.150.000/hektar, Tetain 75 liter/ hektar dengan harga Rp. 115.000/liter denga harga Rp 8.663.827/hektar

Biaya tenaga kerja meliputi persiapan lahan sebesar 17 HOK/hektar dengan harga 120.000/HOK dengan nilai Rp 5.091.812/hektar, tanam sebesar 92 HOK/hektar dengan harga Rp.120.000 HOK/hektar dengan nilai Rp27.601.863/hektar, pemupukan sebesar 10 HOK/hektar dengan harga Rp.50.000 HOK/hektar dengan nilai Rp.1.237.593/hektar, pengendalian OPT sebesar 7 HOK/hektar dengan harga Rp.45.000/hektar dengan nilai

Rp.835.375/hektar penyiangan sebesar 17HOK/hektar dengan harga Rp.100.000 dengan nilai Rp. 4.225.497, dan panen sebesar 89 HOK/hektar dengan harga Rp 45.000/HOK dengan nilai sebesar Rp 9.984.725/hektar penggunaan tenaga kerja dalam jumlah besar dikarenakan petani menginginkan agar proses pemanenan bawang merah cepat selesai. Adapun biaya tetap yaitu penyusutan alat sebesar Rp 32.252.059 /hektar dan pajak lahan sebesar Rp 45.000/hektar/tahun.

Pendapatan yang diperoleh oleh petani bawang merah Pada Musim Hujan yaitu sebesar Rp 115.353.860 /hektar. Dalam usahatani bawang merah biaya yang paling besar adalah biaya tenaga kerja terutama pada masa Pemupukan dan panen karena pada masa pemupukan dan panen jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan besar.

Memang kalau berbicara pendapatan hasil bawang merah di Kabupaten Enrekang itu tidak lepas dari resiko dan keuntungan yang besar walaupun sudah bisa di prediksi sesuai yang pernah dialami oleh petani tapi tetap tidak bisa di pungkiri bahwa namanya usaha terkadang mengalami kerugian, kadang untung dan ada juga yang tidak mengambil tindakan (Berhenti menanam bawang merah) pada saat hasil prediksi mereka bahwa hasil penen tidak ada kepastian dalam artian resiko menanam dapat membawa kerugian yang besar dan ada juga yang tetap menanam karena memiliki beberapa alsan seperti beban keluarga, sikap optimis yang percaya dengan kemampuan yang dia miliki, ada pun hasil wawancara dari para petani seperti di katakana.

" *Oleh S* (33) *"mengatakan tetap menanam bawang pada musim hujan walaupun resikonya sagat tinggi itu karena hasil mata pencarian utama saya petani dan tuntutan keluarga bisa dikata begitu besar, selain itu apa bila saya memang bisa melewati hasil panen di musim hujan ini saya bisa mendapatkan keutungan yang lumayan besar walaupun tingkat Produksinya bisa saja kecil karena terserang hama penyakit"*

Dan ada juga hasil wawancara yang memiliki alasan yang berbeda seperti hasil wawancara di lakukan salah satu petani :

Menurut Z (30) mengatakan " saya tetap menanam bawang pada musim hujan itu karna harga meningkat pesat padasaat musim hujan memang resikonya tinggi tapi selama saya dapat merawatnya dengan teratur saya rasa itu bukanlah masalah apalagi saya sudah mempelajari selama ini resiko resikonya yang dapat membuat hasil panen rusak dan produksi Menurun, itu alasan saya kenapa saya tetap menanam di musim hujan bisa di kata saya mengandalkan pengalaman selama ini yang sudah saya lalui selama 10 tahun"

Salah satu hasil wawancara yang di lakukan dengan petani bawang merah yang memiliki kepribadian kuat dan keyakinan tinggi :

Menurut I (55) warga dusun mampu yang berumur mengatakan :
"Alasan ku mangtanan lessuna lea tonna peuranan kan harga masuli kepeurananni yamo jo alasanku mangtanan lessuna lea moi na matanne resikona tapi yatu ku parannuannan kamadalletan ra sola usaha ku.

"alasan petani tetap menanam bawang pada musim hujan itu karna harga meningkat pesat pada saat musim hujan dan dan bisa di jadi alsan bagi semua penanam bawang saat ini walau pun resikonya tinggi tapi yang bisa saya harapkan adalah sistem keberuntungan dan tetap berusaha."

Salah satu hasil wawancara dengan petani bawang merah yang hasil pencarian satu-satunya adalah petani bawang merah

Menurut Jupri (40) tahun mengatakan "saya menanam bawang merah pada musim hujan alasanya karna pekerjaan satu satunya saya adalah petani bawang kalo saya tidak menanam bawang sama halnya saya jadi pengangguran, walaupun resikonya tinggi saya tetap melakukanya karna menurut saya semua pekerjaaan memiliki resiko

Menurut H (27) mengatakan "saya menanam bawang merah pada musim hujan karena satu-satunya harapan saya dalam mendapatkan penghasilan dengan cara menanam bawang merah walau pun musim hujan saya tetap melakukannya karena di kehidupan sekarang serba butuh uang kalo tidak ada pemasukan secara otomatis tidak ada yang bisa di lakukan "

Hasil wawancara dengan petani bawang merah pada saat menanam bawang merah di musim kemarau

Adapun pendapat petani di musim kemarau berdasarkan hasil penelitian pendapatan pada musim kemarau yang dikatakan "oleh M (24) dengan luas lahan 0.45 Ha mengatakan bahwa produksi pada musim kemarauh sebesar 8.500kg/hektar dengan harga bawang merah pada musim kemarau sebesar Rp. 20.000/kg adapun penerimaan petani sebesar Rp.170.000.000 , adapun total biaya yang dikeluarkan petani sebesar Rp. 80.000.000/hektar "

Hasil wawancara dengan petani bawang merah pada saat menanam bawang merah di musim kemarau

"Menurut m (41) dengan luas lahan 0.35 Ha Mengatakan bahwa pada musim kemarau produksi bawang merah melonjak naik akan tetapi pada musim kemarah kadang harga jual yang menurun di sebabkan karena banyaknya pemasak bawang merah , produksi sebesar 6.000 kg/hektar dengan harga jual Rp. 22.000kg dengan penerimaan sebesar Rp. 132.000.000 adapun biaya yang di keluarkan sebesar Rp. 45.000.000/hektar"

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas tentang Pendapatan usahatani bawang merah Musim Hujan dapat ditarik kesimpulan :

1. Pendapatan usahatani bawang merah Musim Hujan rata-rata sebesar Rp 115.353.860/ha. Berdasarkan hasil Analisis Pandapatan terbukti pendapatan usahatani bawang merah Musim Hujan Di Desam Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang
2. Hasil analisis kelayakan yaitu hasil pembagian dari penerimmaan yang sebesar Rp. 287.306.326 di dibagi dengan total biaya sebesar Rp. 173.942.515 sehingga mendapatkan 1,65

6.2 Saran

Adapun saran dari penulis untuk pihak yang terkait yaitu sebagai berikut

1. Perlunya teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas bawang merah pada musim hujan
2. disarankan untuk petani untuk menggunakan pupuk organik untuk mengurangi biaya pupuk dalam usaha tani bawang merah
3. sebaikkanya penggunaan pupuk dan pestisidah sesuai dengan dosis yang direkomendasikan oleh penyuluh pertanian

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Bustanul. 2004. *Ekonomi pertanian Indonesia.* Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Beattie, Bruce R. *Ekonomi Produksi Terjemahan Oleh Dr. Soeratno Josohardjono. MEc.*Yogyakarta: Gadja Mada University Press.

Claudio Satrya Widyananto. 2012. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Bawang Putih (Studi Kasus Di Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo),*Semarang: Skripsi.

Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

DamanhuriPadmi, 2007. *AnalisisFaktorProduksiUsahatani* ,Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UniversitasDiponegoro, Semarang.

Fair & Case. 2007. *Prinsi-prinsip Ekonomi Mikro.* Yogyakarta: PT Macana Jaya Cemerlang.

Gustiyana. 2003. *Analisis Pendapatan Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani*. Skripsi. Depertemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian.

Hernanto, Fadholi. 1993. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.

Jumin, Hasan Basri. 2002. *Agronomi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Krugman, Paul R. 2003. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Linda Riyanti. 2011. *Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Tani Bawang Merah Varietas Bima Di Kabupaten Brebes*. Surakarta: Skripsi

Pitojo, 2003. *BenihBawangMerah*. Kanisius. Yogyakarta.

Putrasamadja,SdanSuwandi. 2009. *Bawang di Indonesia*. BalaiPenelitian, Lembang.

Rahayu , E dan V. A. NurBerlian. 2004. *BawangMerah.*PenebarSwadaya. Jakarta.

Samadi, B dan B. Cahyono. 2005. *IntensifikasiBudidayaBawangMerah*. Kanisius. Yogyakarta.

Soekartawi, 2006. *Analisis Pendapatan dan Biaya Produksi Usahatani*. PenebarSwadaya. Jakarta.

Soekartawi, 2006. *Ilmu Usaha tanidanPenelitianUntuk Pembangunan Usahatani Kecil*. UI Press, Jakarta.

Suratiyah, 2006. *IlmuUsahatani*. PenebarSwadaya. Jakarta.

Swastika, D. K. S. 2003. Corn self-sufficiency in Indonesia : The past 30 years and future prospects. *JurnalPenelitiandanPengembanganPertanian*.

Sastraatmadja, Entang. 1991. *Ekonomi Pertanian Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Soekartawati. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____ 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____ 2003. *Teori Ekonomi Produksi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiarto. 1992. *Budidaya Tanaman Bawang Merah*. Semarang: Aneka Ilmu.

Sukirno, Sadono. 2008. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Rajawali Pers

Tafajani, Dudy S. 2010. *Panduan Komplit Bertanam Sayur dan Buah-Buahan.* Yogyakarta : Cahaya Atma.

Wibowo, 2005. *BudidayaBawangMerah*. PenebarSwadaya. Jakarta.

Rukmana, Rahmat. 1994. *Bawang Merah Budidaya Dan Pasca Panen.* Yogyakarta: Kanisius.

L A M P I R A N

KUESIONER PENELITIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS PERTANIAN

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

ALFIA MUTMAINNA (105960192915)

DAFTAR KUESIONER UNTUK RESPONDEN

JUDUL PENELITIAN :

Kelayakan Usahatani Bawang Merah Pada Musim Hujan (MT I)

di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

NamaResponden : .....

Dusun/RT/Rw : .....

Desa/Kelurahan : .....

Kecamatan : .....

Kabupaten : .....

A. IdentitasResponden

1. NamaResponden : .....
2. Umur : .....tahun
3. PendidikanTerakhir : TT SD / SD / SLTP / SLTA / Diploma / Sarjana
4. PekerjaanPokok : .....
5. PekerjaanSampingan :.....
6. PengalamanBerusahatani : .....tahun
7. LuasLahanUsahatani :..... ha
8. JumlahTanggunganKeluarga : ..... orang

B. BIAYA USAHATANI BAWANG MERAH

1. BiayaVariabel (SaranaProduksidanTenagaKerja)

NO	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
1.	**PersiapanLahan**				
	a. TK LuarKeluarga	HKO			
	b. TK DalamKeluarga	HKO			
2.	**Tanam**				
	a. TK LuarKeluarga	HKO			
	b. TK DalamKeluarga	HKO			
3.	**Pemupukan**				
	a. Pupuk …….	Kg			
	b. Pupuk …….	Kg			
	c. Pupuk …….	Kg			
	d. Pupuk……..	Kg			
	e. TK LuarKeluarga				
	f. TK DalamKeluarga				
4.	**Penyiangan**				
	a. TK LuarKeluarga	HKO			
	b. TK DalamKeluarga	HKO			
5.	**Pengendalian OPT**				
	a. ……	I/kg			
	b. ……	l/kg			
	c. ……	l/kg			
	d. TK LuarKeluarga	HKO			
	e. TK DalamKeluarga	HKO			
6.	**Pengairan**				
	a. Iuran air	Rp			
	b. Sewapompa	Rp			
	c. TK LuarKeluarga	HKO			
	d. TK DalamKeluarga	HKO			
7.	**Panen**				
	a. TK LuarKeluarga	HKO			
	b. TK DalamKeluarga	HKO			
8.	**Benih**	Kg			
9	**Pestisida**	Ltr			
10	**Total Biaya Variabel**				

2. BiayaTetap :

2.1.PenyusutanAlat

NamaAlat	HargaBeli (Rp/Unit)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	UmurEkonomis (tahun)	NilaiPenyusutan (Rp/Musim)
1. Cangkul					
2. Parang					
3. Traktor					
4. Tangki/Sprayer					
5. Pompa air					
6. ……					
7. ……					
Total Penyusutan					

2.2.Pengeluaran lain-lain

a. Iuarankelompoktani :Rp…….. / musim
b. Pajak :Rp…….. / musim
c. **……..** **:**Rp……. / musim
d. **……..** **:**Rp……. / musim

C. PENERIMAAN USAHATANI

Usahatani Bawang Merah

MUSIM TANAM	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
Musim hujan			
Jumlah Produksi			

Lampiran :2 Identitas Responden Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	umur (tahun)	pendidikan terakhir	pengalaman berusaha tan	luas lahan (Ha)	jumlah tanggung keluarga
1	jupri	40	SMA	9	0.25	4
2	Afdal Kurniawan	38	S1	5	0.20	3
3	mahmuddin	24	SMA	3	0.45	2
4	fajar	49	SMP	12	0.42	7
5	Syamsul	27	SMA	5	0.27	3
6	Rading	33	SMP	11	0.32	4
7	Marsuki	47	SD	20	0.30	8
8	Rusman	28	SMP	8	0.45	2
9	Sudirman	32	SMA	11	0.35	3
10	Jumarodding	26	SMA	5	0.26	3
11	Syaripuddin	33	SMA	9	0.45	3
12	Zainuddin	30	SMA	10	0.55	3
13	Sahril	45	SMP	12	0.30	6
14	Rusli	35	SMA	10	0.50	3
15	Hadak	27	SMP	3	0.55	3
16	Ali Wardana	30	SD	7	0.35	5
17	Amiruddin	40	SMA	9	0.45	5
18	Alimuddin	45	SMA	10	0.40	6
19	Nasrum	44	SD	12	0.45	6
20	Ibrahim	50	SMA	15	0.40	7
21	Paris	47	SMA	10	0.50	6
22	Muhlis	41	SD	20	0.35	5
23	Dulla	40	SMA	15	0.59	5
24	Yunus. N	50	SMP	17	0.30	5
25	Hasrul	39	SMA	8	0.25	3
26	Sulihin	50	SMA	17	0.52	7
27	Syamsul. T	48	S1	14	0.40	4
28	Jabir	40	SD	12	0.52	4
29	Asriadi	43	SMP	13	0.48	3
30	Kadang. O	44	SMP	8	0.50	3
31	Rasyid	32	SMA	10	0.45	4
32	Amir. S	35	SMA	9	0.51	3
33	Harum	45	SMP	18	0.45	6
34	Sarmin	50	SMP	10	0.30	6
35	Suleman	31	SMP	5	0.28	3
Jumlah		1,358	-	372	14.07	153
Rata-Rata		39		11	0.4	4

Lampiran :3 Rata-rata penerimaan Responden Selama Satu Periode Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	Produksi (kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	jupri	0.25	2,700	28,000	75,600,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	1,500	30,000	45,000,000
3	mahmuddin	0.45	4,500	30,000	135,000,000
4	fajar	0.42	4,000	30,000	120,000,000
5	Syamsul	0.27	3,200	35,000	112,000,000
6	Rading	0.32	3,500	25,000	87,500,000
7	Marsuki	0.30	3,500	25,000	87,500,000
8	Rusman	0.45	4,500	27,000	121,500,000
9	Sudirman	0.35	3,500	30,000	105,000,000
10	Jumarodding	0.26	3,200	30,000	96,000,000
11	Syaripuddin	0.45	4,500	27,000	121,500,000
12	Zainuddin	0.55	5,000	27,000	135,000,000
13	Sahril	0.30	3,500	25,000	87,500,000
14	Rusli	0.50	5,000	25,000	125,000,000
15	Hadak	0.55	5,000	30,000	150,000,000
16	Ali Wardana	0.35	3,500	30,000	105,000,000
17	Amiruddin	0.45	4,500	30,000	135,000,000
18	Alimuddin	0.40	4,500	33,000	148,500,000
19	Nasrum	0.45	4,500	27,000	121,500,000
20	Ibrahim	0.40	4,500	27,000	121,500,000
21	Paris	0.50	5,000	31,000	155,000,000
22	Muhlis	0.35	3,500	30,000	105,000,000
23	Dulla	0.59	5,500	23,000	126,500,000
24	Yunus. N	0.30	3,500	27,000	94,500,000
25	Hasrul	0.25	3,200	33,000	105,600,000
26	Sulihin	0.52	5,000	31,000	155,000,000
27	Syamsul. T	0.40	3,500	27,000	94,500,000
28	Jabir	0.52	4,500	28,000	126,000,000
29	Asriadi	0.48	4,500	28,000	126,000,000
30	Kadang. O	0.50	5,000	30,000	150,000,000
31	Rasyid	0.45	4,500	30,000	135,000,000
32	Amir. S	0.51	5,000	20,000	100,000,000
33	Harum	0.45	4,500	28,000	126,000,000
34	Sarmin	0.30	3,500	31,000	108,500,000
35	Suleman	0.28	3,200	31,000	99,200,000
Jumlah		14.07	142,500	999,000	4,042,400,000
ata-Rata		0.40	4,071	28,543	115,497,143
rata-			10,128	28,543	289,081,557

Lampiran: 4 Biaya Tenaga Kerja Responden Bawang Merah Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	hari kerja	Persiapan Lahan		jumlah total
				Jumlah tenaga kerja (org)	Upah (Rp/Hari)	
1	jupri	0.25	1	7	120,000	840,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	1	4	120,000	480,000
3	mahmuddin	0.45	1	7	120,000	840,000
4	fajar	0.42	1	8	120,000	960,000
5	Syamsul	0.27	1	4	120,000	480,000
6	Rading	0.32	1	6	120,000	720,000
7	Marsuki	0.30	1	8	120,000	960,000
8	Rusman	0.45	1	7	120,000	840,000
9	Sudirman	0.35	1	6	120,000	720,000
10	Jumarodding	0.26	1	5	120,000	600,000
11	Syaripuddin	0.45	1	8	120,000	960,000
12	Zainuddin	0.55	1	9	120,000	1,080,000
13	Sahril	0.30	1	7	120,000	840,000
14	Rusli	0.50	1	8	120,000	960,000
15	Hadak	0.55	1	7	120,000	840,000
16	Ali Wardana	0.35	1	6	120,000	720,000
17	Amiruddin	0.45	1	8	120,000	960,000
18	Alimuddin	0.40	1	8	120,000	960,000
19	Nasrum	0.45	1	9	120,000	1,080,000
20	Ibrahim	0.40	1	8	120,000	960,000
21	Paris	0.50	1	10	120,000	1,200,000
22	Muhlis	0.35	1	3	120,000	360,000
23	Dulla	0.59	1	9	120,000	1,080,000
24	Yunus. N	0.30	1	6	120,000	720,000
25	Hasrul	0.25	1	4	120,000	480,000
26	Sulihin	0.52	1	10	120,000	1,200,000
27	Syamsul. T	0.40	1	6	120,000	720,000
28	Jabir	0.52	1	7	120,000	840,000
29	Asriadi	0.48	1	6	120,000	720,000
30	Kadang. O	0.50	1	6	120,000	720,000
31	Rasyid	0.45	1	6	120,000	720,000
32	Amir. S	0.51	1	8	120,000	960,000
33	Harum	0.45	1	8	120,000	960,000
34	Sarmin	0.30	1	7	120,000	840,000
35	Suleman	0.28	1	4	120,000	480,000
umlah		14.07	35	240.00	4,200,000.00	28,800,000.00
ata-Rata		0.40	1.00	6.86	120,000	822,857.14
Rata/Ha			2	17	120,000	5,091,812

Laampiran Tenaga Kerja Penanaman Responden bawang Merah

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	hari kerja	penanaman		jumlah total
				Unit	Rp/Unit	
1	jupri	0.25	1	32	120,000	3,840,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	1	22	120,000	2,640,000
3	mahmuddin	0.45	1	43	120,000	5,160,000
4	fajar	0.42	1	43	120,000	5,160,000
5	Syamsul	0.27	1	32	120,000	3,840,000
6	Rading	0.32	1	36	120,000	4,320,000
7	Marsuki	0.30	1	36	120,000	4,320,000
8	Rusman	0.45	1	38	120,000	4,560,000
9	Sudirman	0.35	1	36	120,000	4,320,000
10	Jumarodding	0.26	1	32	120,000	3,840,000
11	Syaripuddin	0.45	1	38	120,000	4,560,000
12	Zainuddin	0.55	1	45	120,000	5,400,000
13	Sahril	0.30	1	41	120,000	4,920,000
14	Rusli	0.50	1	30	120,000	3,600,000
15	Hadak	0.55	1	30	120,000	3,600,000
16	Ali Wardana	0.35	1	26	120,000	3,120,000
17	Amiruddin	0.45	1	38	120,000	4,560,000
18	Alimuddin	0.40	1	38	120,000	4,560,000
19	Nasrum	0.45	1	38	120,000	4,560,000
20	Ibrahim	0.40	1	33	120,000	3,960,000
21	Paris	0.50	1	30	120,000	3,600,000
22	Muhlis	0.35	1	41	120,000	4,920,000
23	Dulla	0.59	1	45	120,000	5,400,000
24	Yunus. N	0.30	1	41	120,000	4,920,000
25	Hasrul	0.25	1	32	120,000	3,840,000
26	Sulihin	0.52	1	45	120,000	5,400,000
27	Syamsul. T	0.40	1	40	120,000	4,800,000
28	Jabir	0.52	1	55	120,000	6,600,000
29	Asriadi	0.48	1	43	120,000	5,160,000
30	Kadang. O	0.50	1	40	120,000	4,800,000
31	Rasyid	0.45	1	40	120,000	4,800,000
32	Amir. S	0.51	1	30	120,000	3,600,000
33	Harum	0.45	1	38	120,000	4,560,000
34	Sarmin	0.30	1	41	120,000	4,920,000
35	Suleman	0.28	1	33	120,000	3,960,000
Jumlah		14.07	35	1,301	4,200,000	156,120,000
Rata-Rata		0.40	1.00	37	120,000	4,460,571
Rata/Ha			2	92	120,000	27,601,863

Laampiran Tenaga Kerja Pemupukan Responden bawang Merah

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	hari kerja	Pemupukan		Jumlah Total
				Unit	Rp/Unit	
1	jupri	0.25	1	3	50,000	150,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	1	4	50,000	200,000
3	mahmuddin	0.45	1	4	50,000	200,000
4	fajar	0.42	1	4	50,000	200,000
5	Syamsul	0.27	1	4	50,000	200,000
6	Rading	0.32	1	5	50,000	250,000
7	Marsuki	0.30	1	3	50,000	150,000
8	Rusman	0.45	1	5	50,000	250,000
9	Sudirman	0.35	1	4	50,000	200,000
10	Jumarodding	0.26	1	4	50,000	200,000
11	Syaripuddin	0.45	1	5	50,000	250,000
12	Zainuddin	0.55	1	4	50,000	200,000
13	Sahril	0.30	1	5	50,000	250,000
14	Rusli	0.50	1	3	50,000	150,000
15	Hadak	0.55	1	3	50,000	150,000
16	Ali Wardana	0.35	1	3	50,000	150,000
17	Amiruddin	0.45	1	4	50,000	200,000
18	Alimuddin	0.40	1	4	50,000	200,000
19	Nasrum	0.45	1	4	50,000	200,000
20	Ibrahim	0.40	1	5	50,000	250,000
21	Paris	0.50	1	4	50,000	200,000
22	Muhlis	0.35	1	4	50,000	200,000
23	Dulla	0.59	1	4	50,000	200,000
24	Yunus. N	0.30	1	4	50,000	200,000
25	Hasrul	0.25	1	4	50,000	200,000
26	Sulihin	0.52	1	3	50,000	150,000
27	Syamsul. T	0.40	1	3	50,000	150,000
28	Jabir	0.52	1	3	50,000	150,000
29	Asriadi	0.48	1	4	50,000	200,000
30	Kadang. O	0.50	1	4	50,000	200,000
31	Rasyid	0.45	1	4	50,000	200,000
32	Amir. S	0.51	1	5	50,000	250,000
33	Harum	0.45	1	5	50,000	250,000
34	Sarmin	0.30	1	5	50,000	250,000
35	Suleman	0.28	1	4	50,000	200,000
umlah		14.07	35	140	1,750,000	7,000,000
ata-Rata		0.40	1.00	4	50,000	200,000
Rata/Ha			2	10	50,000	1,237,593

Laampiran Tenaga Kerja Penyiangann Responden bawang Merah

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	hari kerja	Penyiangan		Jumlah Total
				Unit	Rp/Unit	
1	jupri	0.25	1	6	100,000	600,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	1	4	100,000	400,000
3	mahmuddin	0.45	1	7	100,000	700,000
4	fajar	0.42	1	8	100,000	800,000
5	Syamsul	0.27	1	4	100,000	400,000
6	Rading	0.32	1	6	100,000	600,000
7	Marsuki	0.30	1	8	100,000	800,000
8	Rusman	0.45	1	7	100,000	700,000
9	Sudirman	0.35	1	6	100,000	600,000
10	Jumarodding	0.26	1	5	100,000	500,000
11	Syaripuddin	0.45	1	8	100,000	800,000
12	Zainuddin	0.55	1	9	100,000	900,000
13	Sahril	0.30	1	7	100,000	700,000
14	Rusli	0.50	1	7	100,000	700,000
15	Hadak	0.55	1	8	100,000	800,000
16	Ali Wardana	0.35	1	7	100,000	700,000
17	Amiruddin	0.45	1	8	100,000	800,000
18	Alimuddin	0.40	1	8	100,000	800,000
19	Nasrum	0.45	1	9	100,000	900,000
20	Ibrahim	0.40	1	8	100,000	800,000
21	Paris	0.50	1	8	100,000	800,000
22	Muhlis	0.35	1	6	100,000	600,000
23	Dulla	0.59	1	9	100,000	900,000
24	Yunus. N	0.30	1	6	100,000	600,000
25	Hasrul	0.25	1	4	100,000	400,000
26	Sulihin	0.52	1	8	100,000	800,000
27	Syamsul. T	0.40	1	6	100,000	600,000
28	Jabir	0.52	1	7	100,000	700,000
29	Asriadi	0.48	1	6	100,000	600,000
30	Kadang. O	0.50	1	6	100,000	600,000
31	Rasyid	0.45	1	6	100,000	600,000
32	Amir. S	0.51	1	8	100,000	800,000
33	Harum	0.45	1	8	100,000	800,000
34	Sarmin	0.30	1	7	100,000	700,000
35	Suleman	0.28	1	4	100,000	400,000
Jumlah		14.07	35	239	3,500,000	23,900,000
Rata-Rata		0.40	1	7	100,000	682,857
Rata/Ha			2	17	100,000	4,225,497

Laampiran Tenaga Kerja Pemanenan Responden bawang Merah

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	hari kerja	pengendalian OPT		Jumlah Total
				Unit	Rp/Unit	
1	jupri	0.25	1	3	45,000	135,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	1	3	45,000	135,000
3	mahmuddin	0.45	1	3	45,000	135,000
4	fajar	0.42	1	3	45,000	135,000
5	Syamsul	0.27	1	3	45,000	135,000
6	Rading	0.32	1	3	45,000	135,000
7	Marsuki	0.30	1	3	45,000	135,000
8	Rusman	0.45	1	3	45,000	135,000
9	Sudirman	0.35	1	3	45,000	135,000
10	Jumarodding	0.26	1	3	45,000	135,000
11	Syaripuddin	0.45	1	3	45,000	135,000
12	Zainuddin	0.55	1	3	45,000	135,000
13	Sahril	0.30	1	3	45,000	135,000
14	Rusli	0.50	1	3	45,000	135,000
15	Hadak	0.55	1	3	45,000	135,000
16	Ali Wardana	0.35	1	3	45,000	135,000
17	Amiruddin	0.45	1	3	45,000	135,000
18	Alimuddin	0.40	1	3	45,000	135,000
19	Nasrum	0.45	1	3	45,000	135,000
20	Ibrahim	0.40	1	3	45,000	135,000
21	Paris	0.50	1	3	45,000	135,000
22	Muhlis	0.35	1	3	45,000	135,000
23	Dulla	0.59	1	3	45,000	135,000
24	Yunus. N	0.30	1	3	45,000	135,000
25	Hasrul	0.25	1	3	45,000	135,000
26	Sulihin	0.52	1	3	45,000	135,000
27	Syamsul. T	0.40	1	3	45,000	135,000
28	Jabir	0.52	1	3	45,000	135,000
29	Asriadi	0.48	1	3	45,000	135,000
30	Kadang. O	0.50	1	3	45,000	135,000
31	Rasyid	0.45	1	3	45,000	135,000
32	Amir. S	0.51	1	3	45,000	135,000
33	Harum	0.45	1	3	45,000	135,000
34	Sarmin	0.30	1	3	45,000	135,000
35	Suleman	0.28	1	3	45,000	135,000
umlah		14.07	35	105	1,575,000	4,725,000
ata-Rata		0.40	1	3	45,000	135,000
Rata/Ha			2	7	45,000	835,375

Laampiran Tenaga Kerja Penyiangann Responden bawang Merah

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	hari kerja	Pemanenan		Jumlah Total
				Unit	Rp/Unit	
1	jupri	0.25	1	36	45,000	1,620,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	1	26	45,000	1,170,000
3	mahmuddin	0.45	1	41	45,000	1,845,000
4	fajar	0.42	1	41	45,000	1,845,000
5	Syamsul	0.27	1	36	45,000	1,620,000
6	Rading	0.32	1	36	45,000	1,620,000
7	Marsuki	0.30	1	36	45,000	1,620,000
8	Rusman	0.45	1	36	45,000	1,620,000
9	Sudirman	0.35	1	36	45,000	1,620,000
10	Jumarodding	0.26	1	36	45,000	1,620,000
11	Syaripuddin	0.45	1	36	45,000	1,620,000
12	Zainuddin	0.55	1	41	45,000	1,845,000
13	Sahril	0.30	1	41	45,000	1,845,000
14	Rusli	0.50	1	26	45,000	1,170,000
15	Hadak	0.55	1	26	45,000	1,170,000
16	Ali Wardana	0.35	1	26	45,000	1,170,000
17	Amiruddin	0.45	1	31	45,000	1,395,000
18	Alimuddin	0.40	1	36	45,000	1,620,000
19	Nasrum	0.45	1	36	45,000	1,620,000
20	Ibrahim	0.40	1	31	45,000	1,395,000
21	Paris	0.50	1	26	45,000	1,170,000
22	Muhlis	0.35	1	41	45,000	1,845,000
23	Dulla	0.59	1	41	45,000	1,845,000
24	Yunus. N	0.30	1	41	45,000	1,845,000
25	Hasrul	0.25	1	36	45,000	1,620,000
26	Sulihin	0.52	1	41	45,000	1,845,000
27	Syamsul. T	0.40	1	36	45,000	1,620,000
28	Jabir	0.52	1	51	45,000	2,295,000
29	Asriadi	0.48	1	41	45,000	1,845,000
30	Kadang. O	0.50	1	36	45,000	1,620,000
31	Rasyid	0.45	1	36	45,000	1,620,000
32	Amir. S	0.51	1	26	45,000	1,170,000
33	Harum	0.45	1	36	45,000	1,620,000
34	Sarmin	0.30	1	41	45,000	1,845,000
35	Suleman	0.28	1	36	45,000	1,620,000
Jumlah		14.07	35	1,255	1,575,000	56,475,000
Rata-Rata		0.40	1	35.86	45,000	1,613,571.43
Rata/Ha			2	89	45,000	9,984,725

Laampiran Tenaga Kerja Pengairan Responden bawang Merah

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	hari kerja	pengairan		Jumlah Total
				Unit	Rp/Unit	
1	jupri	0.25	1	1	100,000	100,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	1	1	100,000	100,000
3	mahmuddin	0.45	1	1	100,000	100,000
4	fajar	0.42	1	1	100,000	100,000
5	Syamsul	0.27	1	1	100,000	100,000
6	Rading	0.32	1	1	100,000	100,000
7	Marsuki	0.30	1	1	100,000	100,000
8	Rusman	0.45	1	1	100,000	100,000
9	Sudirman	0.35	1	1	100,000	100,000
10	Jumarodding	0.26	1	1	100,000	100,000
11	Syaripuddin	0.45	1	1	100,000	100,000
12	Zainuddin	0.55	1	1	100,000	100,000
13	Sahril	0.30	1	1	100,000	100,000
14	Rusli	0.50	1	1	100,000	100,000
15	Hadak	0.55	1	1	100,000	100,000
16	Ali Wardana	0.35	1	1	100,000	100,000
17	Amiruddin	0.45	1	1	100,000	100,000
18	Alimuddin	0.40	1	1	100,000	100,000
19	Nasrum	0.45	1	1	100,000	100,000
20	Ibrahim	0.40	1	1	100,000	100,000
21	Paris	0.50	1	1	100,000	100,000
22	Muhlis	0.35	1	1	100,000	100,000
23	Dulla	0.59	1	1	100,000	100,000
24	Yunus. N	0.30	1	1	100,000	100,000
25	Hasrul	0.25	1	1	100,000	100,000
26	Sulihin	0.52	1	1	100,000	100,000
27	Syamsul. T	0.40	1	1	100,000	100,000
28	Jabir	0.52	1	1	100,000	100,000
29	Asriadi	0.48	1	1	100,000	100,000
30	Kadang. O	0.50	1	1	100,000	100,000
31	Rasyid	0.45	1	1	100,000	100,000
32	Amir. S	0.51	1	1	100,000	100,000
33	Harum	0.45	1	1	100,000	100,000
34	Sarmin	0.30	1	1	100,000	100,000
35	Suleman	0.28	1	1	100,000	100,000
umlah		14.07	35	35	3,500,000	3,500,000
ata-Rata		0.40	1	1	100,000	100,000
Rata/Ha			2	1	100,000	248,756

Laampiran Jumlah Tenaga Kerja Responden bawang Merah

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	hari kerja	jumlah							Total Jumlah
				Persiapan Lahan	penanaman	Pemupukan	Penyiangan	pengendalian OPT	Pemanenan	pengairan	
1	jupri	0.25	1	840,000	3,840,000	150,000	600,000	135,000	1,620,000	100,000	7,285,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	1	480,000	2,640,000	200,000	400,000	135,000	1,270,000	100,000	5,225,000
3	mahmuddin	0.45	1	840,000	5,160,000	200,000	700,000	135,000	1,845,000	100,000	8,980,000
4	fajar	0.42	1	960,000	5,160,000	200,000	800,000	135,000	1,845,000	100,000	9,200,000
5	Syamsul	0.27	1	480,000	4,320,000	200,000	400,000	135,000	1,620,000	100,000	7,255,000
6	Rading	0.32	1	720,000	4,320,000	250,000	600,000	135,000	1,620,000	100,000	7,745,000
7	Marsuki	0.30	1	960,000	4,320,000	150,000	800,000	135,000	1,620,000	100,000	8,085,000
8	Rusman	0.45	1	840,000	4,560,000	250,000	700,000	135,000	1,620,000	100,000	8,205,000
9	Sudirman	0.35	1	720,000	4,320,000	200,000	600,000	135,000	1,620,000	100,000	7,695,000
10	Jumarodding	0.26	1	600,000	3,840,000	200,000	500,000	135,000	1,620,000	100,000	6,995,000
11	Syaripuddin	0.45	1	960,000	4,560,000	250,000	800,000	135,000	1,620,000	100,000	8,425,000
12	Zainuddin	0.55	1	1,080,000	5,400,000	200,000	900,000	135,000	1,845,000	100,000	9,660,000
13	Sahril	0.30	1	840,000	4,920,000	250,000	700,000	135,000	1,845,000	100,000	8,790,000
14	Rusli	0.50	1	960,000	3,600,000	150,000	700,000	135,000	1,170,000	100,000	6,815,000
15	Hadak	0.55	1	840,000	3,600,000	150,000	800,000	135,000	1,170,000	100,000	6,795,000
16	Ali Wardana	0.35	1	720,000	3,120,000	150,000	700,000	135,000	1,170,000	100,000	6,095,000
17	Amiruddin	0.45	1	960,000	4,560,000	200,000	800,000	135,000	1,395,000	100,000	8,150,000
18	Alimuddin	0.40	1	960,000	4,560,000	200,000	800,000	135,000	1,620,000	100,000	8,375,000
19	Nasrum	0.45	1	1,080,000	4,560,000	200,000	900,000	135,000	1,620,000	100,000	8,595,000
20	Ibrahim	0.40	1	960,000	3,960,000	250,000	800,000	135,000	1,395,000	100,000	7,600,000
21	Paris	0.50	1	1,200,000	3,600,000	200,000	800,000	135,000	1,170,000	100,000	7,205,000
22	Muhlis	0.35	1	360,000	4,920,000	200,000	600,000	135,000	1,845,000	100,000	8,160,000
23	Dulla	0.59	1	1,080,000	5,400,000	200,000	900,000	135,000	1,845,000	100,000	9,660,000
24	Yunus. N	0.30	1	720,000	4,920,000	200,000	600,000	135,000	1,845,000	100,000	8,520,000
25	Hasrul	0.25	1	480,000	3,840,000	200,000	400,000	135,000	1,620,000	100,000	6,775,000
26	Sulihin	0.52	1	1,200,000	5,400,000	150,000	800,000	135,000	1,845,000	100,000	9,630,000
27	Syamsul. T	0.40	1	720,000	4,800,000	150,000	600,000	135,000	1,620,000	100,000	8,125,000
28	Jabir	0.52	1	840,000	6,600,000	150,000	700,000	135,000	2,295,000	100,000	10,820,000
29	Asriadi	0.48	1	720,000	5,160,000	200,000	600,000	135,000	1,845,000	100,000	8,760,000
30	Kadang. O	0.50	1	720,000	4,800,000	200,000	600,000	135,000	1,620,000	100,000	8,175,000
31	Rasyid	0.45	1	720,000	4,800,000	200,000	600,000	135,000	1,620,000	100,000	8,175,000
32	Amir. S	0.51	1	960,000	3,600,000	250,000	800,000	135,000	1,170,000	100,000	7,015,000
33	Harum	0.45	1	960,000	4,560,000	250,000	800,000	135,000	1,620,000	100,000	8,425,000
34	Sarmin	0.30	1	840,000	4,920,000	250,000	700,000	135,000	1,845,000	100,000	8,790,000
35	Suleman	0.28	1	480,000	3,960,000	200,000	400,000	135,000	1,620,000	100,000	6,895,000
umlah		14.07	35	28,800,000.00	156,600,000.00	7,000,000.00	23,900,000.00	4,725,000.00	56,575,000.00	3,500,000.00	281,100,000.00
ata-Rata		0.40	1	822,857.14	4,474,285.71	200,000.00	682,857.14	135,000.00	1,616,428.57	100,000.00	8,031,428.57
tata/Ha			87	5,091,812	27,601,863	1,237,593	4,225,497	835,375	9,984,725	248,756	49,225,621

Lampiran: 5 Total Biaya Pupun Respondem Di Desa Mampu
Kecamatan Anggerajan Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Urea		Nilai (Rp)
			kg	Rp/Unit	
1	jupri	0.25	200	200,000	8,000,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	150	200,000	6,000,000
3	mahmuddin	0.45	450	200,000	18,000,000
4	fajar	0.42	400	200,000	16,000,000
5	Syamsul	0.27	250	200,000	10,000,000
6	Rading	0.32	300	200,000	12,000,000
7	Marsuki	0.30	300	200,000	12,000,000
8	Rusman	0.45	450	200,000	18,000,000
9	Sudirman	0.35	350	200,000	14,000,000
10	Jumarodding	0.26	250	200,000	10,000,000
11	Syaripuddin	0.45	450	200,000	18,000,000
12	Zainuddin	0.55	450	200,000	18,000,000
13	Sahril	0.30	300	200,000	12,000,000
14	Rusli	0.50	450	200,000	18,000,000
15	Hadak	0.55	450	200,000	18,000,000
16	Ali Wardana	0.35	350	200,000	14,000,000
17	Amiruddin	0.45	450	200,000	18,000,000
18	Alimuddin	0.40	400	200,000	16,000,000
19	Nasrum	0.45	400	200,000	16,000,000
20	Ibrahim	0.40	400	200,000	16,000,000
21	Paris	0.50	400	200,000	16,000,000
22	Muhlis	0.35	350	200,000	14,000,000
23	Dulla	0.59	450	200,000	18,000,000
24	Yunus. N	0.30	300	200,000	12,000,000
25	Hasrul	0.25	250	200,000	10,000,000
26	Sulihin	0.52	450	200,000	18,000,000
27	Syamsul. T	0.40	400	200,000	16,000,000
28	Jabir	0.52	450	200,000	18,000,000
29	Asriadi	0.48	400	200,000	16,000,000
30	Kadang. O	0.50	450	200,000	16,000,000
31	Rasyid	0.45	450	200,000	18,000,000
32	Amir. S	0.51	450	200,000	18,000,000
33	Harum	0.45	400	200,000	16,000,000
34	Sarmin	0.30	300	200,000	12,000,000
35	Suleman	0.28	250	200,000	10,000,000
umlah		14.07	12,950.00	7,000,000.00	516,000,000.00
ata-Rata		0.40	370.00	200,000	14,742,857.14
ata/Ha			920	200,000	184,079,602

Biaya Pupuk DGW Responden Bawang Merah

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk DGW		Nilai (Rp)
			Kg	Rp/Nilai	
1	jupri	0.25	150	490,000	1,470,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	100	490,000	980,000
3	mahmuddin	0.45	300	490,000	2,940,000
4	fajar	0.42	250	490,000	2,450,000
5	Syamsul	0.27	150	490,000	1,470,000
6	Rading	0.32	200	490,000	1,960,000
7	Marsuki	0.30	200	490,000	1,960,000
8	Rusman	0.45	300	490,000	2,940,000
9	Sudirman	0.35	200	490,000	1,960,000
10	Jumarodding	0.26	150	490,000	1,470,000
11	Syaripuddin	0.45	300	490,000	2,940,000
12	Zainuddin	0.55	300	490,000	2,940,000
13	Sahril	0.30	200	490,000	1,960,000
14	Rusli	0.50	300	490,000	2,940,000
15	Hadak	0.55	300	490,000	2,940,000
16	Ali Wardana	0.35	200	490,000	1,960,000
17	Amiruddin	0.45	300	490,000	2,940,000
18	Alimuddin	0.40	250	490,000	2,450,000
19	Nasrum	0.45	250	490,000	2,450,000
20	Ibrahim	0.40	250	490,000	2,450,000
21	Paris	0.50	250	490,000	2,450,000
22	Muhlis	0.35	200	490,000	1,960,000
23	Dulla	0.59	300	490,000	2,940,000
24	Yunus. N	0.30	200	490,000	1,960,000
25	Hasrul	0.25	150	490,000	1,470,000
26	Sulihin	0.52	300	490,000	2,940,000
27	Syamsul. T	0.40	250	490,000	2,450,000
28	Jabir	0.52	300	490,000	2,940,000
29	Asriadi	0.48	250	490,000	2,450,000
30	Kadang. O	0.50	300	490,000	2,940,000
31	Rasyid	0.45	300	490,000	2,940,000
32	Amir. S	0.51	300	490,000	2,940,000
33	Harum	0.45	250	490,000	2,450,000
34	Sarmin	0.30	200	490,000	1,960,000
35	Suleman	0.28	150.0	490,000	1,470,000
Jumlah		14.07	8,350.00	17,150,000.00	81,830,000.00
Rata-Rata		0.40	238.57	490,000	2,338,000.00
Rata/Ha			593	490,000	290,796,020

Biaya Pupuk Paten Kali Responden Bawang Merah

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	pupuk paten kali		Nilai (Rp)
			kg	Rp/Unit	
1	jupri	0.25	200	500,000	2,000,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	150	500,000	1,500,000
3	mahmuddin	0.45	450	500,000	4,500,000
4	fajar	0.42	400	500,000	4,000,000
5	Syamsul	0.27	250	500,000	2,500,000
6	Rading	0.32	300	500,000	3,000,000
7	Marsuki	0.30	300	500,000	3,000,000
8	Rusman	0.45	450	500,000	4,500,000
9	Sudirman	0.35	350	500,000	3,500,000
10	Jumarodding	0.26	250	500,000	2,500,000
11	Syaripuddin	0.45	450	500,000	4,500,000
12	Zainuddin	0.55	450	500,000	4,500,000
13	Sahril	0.30	300	500,000	3,000,000
14	Rusli	0.50	450	500,000	4,500,000
15	Hadak	0.55	450	500,000	4,500,000
16	Ali Wardana	0.35	350	500,000	3,500,000
17	Amiruddin	0.45	450	500,000	4,500,000
18	Alimuddin	0.40	400	500,000	4,000,000
19	Nasrum	0.45	400	500,000	4,000,000
20	Ibrahim	0.40	400	500,000	4,000,000
21	Paris	0.50	400	500,000	4,000,000
22	Muhlis	0.35	350	500,000	3,500,000
23	Dulla	0.59	450	500,000	4,500,000
24	Yunus. N	0.30	300	500,000	3,000,000
25	Hasrul	0.25	250	500,000	2,500,000
26	Sulihin	0.52	450	500,000	4,500,000
27	Syamsul. T	0.40	400	500,000	4,000,000
28	Jabir	0.52	450	500,000	4,500,000
29	Asriadi	0.48	400	500,000	4,000,000
30	Kadang. O	0.50	450	500,000	4,500,000
31	Rasyid	0.45	450	500,000	4,500,000
32	Amir. S	0.51	450	500,000	4,500,000
33	Harum	0.45	400	500,000	4,000,000
34	Sarmin	0.30	300	500,000	3,000,000
35	Suleman	0.28	250	500,000	2,500,000
umlah		14.07	12,950.00	17,500,000	129,500,000
ta-Rata		0.40	370.00	500,000	3,700,000.00
ata/Ha			920	500,000	460,199,005

Biaya Pupuk Makrostar Responden Bawang Merah

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk Makrostar		Nilai (Rp)
			kg	Rp/Unit	
1	jupri	0.25	150	470,000	1,410,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	100	470,000	940,000
3	mahmuddin	0.45	300	470,000	2,820,000
4	fajar	0.42	250	470,000	2,350,000
5	Syamsul	0.27	150	470,000	1,410,000
6	Rading	0.32	200	470,000	1,880,000
7	Marsuki	0.30	200	470,000	1,880,000
8	Rusman	0.45	300	470,000	2,820,000
9	Sudirman	0.35	200	470,000	1,880,000
10	Jumarodding	0.26	150	470,000	1,410,000
11	Syaripuddin	0.45	300	470,000	2,820,000
12	Zainuddin	0.55	300	470,000	2,820,000
13	Sahril	0.30	200	470,000	1,880,000
14	Rusli	0.50	300	470,000	2,820,000
15	Hadak	0.55	300	470,000	2,820,000
16	Ali Wardana	0.35	200	470,000	1,880,000
17	Amiruddin	0.45	300	470,000	2,820,000
18	Alimuddin	0.40	250	470,000	2,350,000
19	Nasrum	0.45	250	470,000	2,350,000
20	Ibrahim	0.40	250	470,000	2,350,000
21	Paris	0.50	250	470,000	2,350,000
22	Muhlis	0.35	200	470,000	1,880,000
23	Dulla	0.59	300	470,000	2,820,000
24	Yunus. N	0.30	200	470,000	1,880,000
25	Hasrul	0.25	150	470,000	1,410,000
26	Sulihin	0.52	300	470,000	2,820,000
27	Syamsul. T	0.40	250	470,000	2,350,000
28	Jabir	0.52	300	470,000	2,820,000
29	Asriadi	0.48	250	470,000	2,350,000
30	Kadang. O	0.50	300	470,000	2,820,000
31	Rasyid	0.45	300	470,000	2,820,000
32	Amir. S	0.51	300	470,000	2,820,000
33	Harum	0.45	250	470,000	2,350,000
34	Sarmin	0.30	200	470,000	1,880,000
35	Suleman	0.28	150	470,000	1,410,000
Jumlah		14.07	8,350.00	16,450,000.00	78,490,000.00
Rata-Rata		0.40	238.57	470,000	2,242,571.43
Rata/Ha			593	470,000	278,926,795

Lampiran Biaya Pupuk Keseluruhanr Responden Bawang Merah

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	jumlah				Total Jumlah
			Pupuk Urea	Pupuk DGW	pupuk paten kali	Pupuk Makrostar	
1	jupri	0.25	8,000,000	1,470,000	2,000,000	1,410,000	12,880,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	6,000,000	980,000	1,500,000	940,000	9,420,000
3	mahmuddin	0.45	18,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	28,260,000
4	fajar	0.42	16,000,000	2,450,000	4,000,000	2,350,000	24,800,000
5	Syamsul	0.27	10,000,000	1,470,000	2,500,000	1,410,000	15,380,000
6	Rading	0.32	12,000,000	1,960,000	3,000,000	1,880,000	18,840,000
7	Marsuki	0.30	12,000,000	1,960,000	3,000,000	1,880,000	18,840,000
8	Rusman	0.45	18,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	28,260,000
9	Sudirman	0.35	14,000,000	1,960,000	3,500,000	1,880,000	21,340,000
10	Jumarodding	0.26	10,000,000	1,470,000	2,500,000	1,410,000	15,380,000
11	Syaripuddin	0.45	18,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	28,260,000
12	Zainuddin	0.55	18,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	28,260,000
13	Sahril	0.30	12,000,000	1,960,000	3,000,000	1,880,000	18,840,000
14	Rusli	0.50	18,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	28,260,000
15	Hadak	0.55	18,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	28,260,000
16	Ali Wardana	0.35	14,000,000	1,960,000	3,500,000	1,880,000	21,340,000
17	Amiruddin	0.45	18,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	28,260,000
18	Alimuddin	0.40	16,000,000	2,450,000	4,000,000	2,350,000	24,800,000
19	Nasrum	0.45	16,000,000	2,450,000	4,000,000	2,350,000	24,800,000
20	Ibrahim	0.40	16,000,000	2,450,000	4,000,000	2,350,000	24,800,000
21	Paris	0.50	16,000,000	2,450,000	4,000,000	2,350,000	24,800,000
22	Muhlis	0.35	14,000,000	1,960,000	3,500,000	1,880,000	21,340,000
23	Dulla	0.59	18,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	28,260,000
24	Yunus. N	0.30	12,000,000	1,960,000	3,000,000	1,880,000	18,840,000
25	Hasrul	0.25	10,000,000	1,470,000	2,500,000	1,410,000	15,380,000
26	Sulihin	0.52	18,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	28,260,000
27	Syamsul. T	0.40	16,000,000	2,450,000	4,000,000	2,350,000	24,800,000
28	Jabir	0.52	18,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	28,260,000
29	Asriadi	0.48	16,000,000	2,450,000	4,000,000	2,350,000	24,800,000
30	Kadang. O	0.50	16,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	26,260,000
31	Rasyid	0.45	18,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	28,260,000
32	Amir. S	0.51	18,000,000	2,940,000	4,500,000	2,820,000	28,260,000
33	Harum	0.45	16,000,000	2,450,000	4,000,000	2,350,000	24,800,000
34	Sarmin	0.30	12,000,000	1,960,000	3,000,000	1,880,000	18,840,000
35	Suleman	0.28	10,000,000	1,470,000	2,500,000	1,410,000	15,380,000
umlah		14.07	516,000,000.00	81,830,000.00	129,500,000.00	78,490,000.00	805,820,000.00
ta-Rata		0.40	14,742,857.14	2,338,000.00	3,700,000.00	2,242,571.43	23,023,428.57
ata/Ha			184,079,602	290,796,020	460,199,005	278,926,795	1,214,001,422

Lampiran : 6 Total biaya pertisida Responden Di Desa Mampu

Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Antrakol		
			jumlah/un	Rp/unit	nilai (Rp)
1	jupri	0.25	25	125,000	3,125,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	15	125,000	1,875,000
3	mahmuddin	0.45	35	125,000	4,375,000
4	fajar	0.42	35	125,000	4,375,000
5	Syamsul	0.27	15	125,000	1,875,000
6	Rading	0.32	20	125,000	2,500,000
7	Marsuki	0.30	20	125,000	2,500,000
8	Rusman	0.45	35	125,000	4,375,000
9	Sudirman	0.35	25	125,000	3,125,000
10	Jumarodding	0.26	15	125,000	1,875,000
11	Syaripuddin	0.45	35	125,000	4,375,000
12	Zainuddin	0.55	40	125,000	5,000,000
13	Sahril	0.30	20	125,000	2,500,000
14	Rusli	0.50	40	125,000	5,000,000
15	Hadak	0.55	40	125,000	5,000,000
16	Ali Wardana	0.35	25	125,000	3,125,000
17	Amiruddin	0.45	35	125,000	4,375,000
18	Alimuddin	0.40	35	125,000	4,375,000
19	Nasrum	0.45	35	125,000	4,375,000
20	Ibrahim	0.40	35	125,000	4,375,000
21	Paris	0.50	40	125,000	5,000,000
22	Muhlis	0.35	25	125,000	3,125,000
23	Dulla	0.59	40	125,000	5,000,000
24	Yunus. N	0.30	20	125,000	2,500,000
25	Hasrul	0.25	15	125,000	1,875,000
26	Sulihin	0.52	40	125,000	5,000,000
27	Syamsul. T	0.40	35	125,000	4,375,000
28	Jabir	0.52	40	125,000	5,000,000
29	Asriadi	0.48	35	125,000	4,375,000
30	Kadang. O	0.50	40	125,000	5,000,000
31	Rasyid	0.45	35	125,000	4,375,000
32	Amir. S	0.51	40	125,000	5,000,000
33	Harum	0.45	35	125,000	4,375,000
34	Sarmin	0.30	25	125,000	3,125,000
35	Suleman	0.28	15	125,000	1,875,000
jumla		14.07	1,060	4,375,000	132,500,000
ata-rata		0.40	30	125,000	3,785,714
Rata/Ha			75	125,000	9,417,200

Lampiran Biaya Pestisida Siflo

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	siflo		
			jumlah/unit	Rp/unit	nilai (Rp)
1	jupri	0.25	25	90,000	2,250,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	15	90,000	1,350,000
3	mahmuddin	0.45	35	90,000	3,150,000
4	fajar	0.42	35	90,000	3,150,000
5	Syamsul	0.27	15	90,000	1,350,000
6	Rading	0.32	20	90,000	1,800,000
7	Marsuki	0.30	20	90,000	1,800,000
8	Rusman	0.45	35	90,000	3,150,000
9	Sudirman	0.35	25	90,000	2,250,000
10	Jumarodding	0.26	15	90,000	1,350,000
11	Syaripuddin	0.45	35	90,000	3,150,000
12	Zainuddin	0.55	40	90,000	3,600,000
13	Sahril	0.30	20	90,000	1,800,000
14	Rusli	0.50	40	90,000	3,600,000
15	Hadak	0.55	40	90,000	3,600,000
16	Ali Wardana	0.35	25	90,000	2,250,000
17	Amiruddin	0.45	35	90,000	3,150,000
18	Alimuddin	0.40	35	90,000	3,150,000
19	Nasrum	0.45	35	90,000	3,150,000
20	Ibrahim	0.40	35	90,000	3,150,000
21	Paris	0.50	40	90,000	3,600,000
22	Muhlis	0.35	25	90,000	2,250,000
23	Dulla	0.59	40	90,000	3,600,000
24	Yunus. N	0.30	20	90,000	1,800,000
25	Hasrul	0.25	15	90,000	1,350,000
26	Sulihin	0.52	40	90,000	3,600,000
27	Syamsul. T	0.40	35	90,000	3,150,000
28	Jabir	0.52	40	90,000	3,600,000
29	Asriadi	0.48	35	90,000	3,150,000
30	Kadang. O	0.50	40	90,000	3,600,000
31	Rasyid	0.45	35	90,000	3,150,000
32	Amir. S	0.51	40	90,000	3,600,000
33	Harum	0.45	35	90,000	3,150,000
34	Sarmin	0.30	25	90,000	2,250,000
35	Suleman	0.28	15	90,000	1,350,000
jumla		14.07	1,060	3,150,000	95,400,000
ata-rata		0.40	30	90,000	2,725,714
Rata/Ha			35	90,000	3,150,000

Lampiran Biaya Pestisida Tetan

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	tetain		
			jumlah/un	Rp/unit	nilai (Rp)
1	jupri	0.25	25	115,000	2,875,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	15	115,000	1,725,000
3	mahmuddin	0.45	35	115,000	4,025,000
4	fajar	0.42	35	115,000	4,025,000
5	Syamsul	0.27	15	115,000	1,725,000
6	Rading	0.32	20	115,000	2,300,000
7	Marsuki	0.30	20	115,000	2,300,000
8	Rusman	0.45	35	115,000	4,025,000
9	Sudirman	0.35	25	115,000	2,875,000
10	Jumarodding	0.26	15	115,000	1,725,000
11	Syaripuddin	0.45	35	115,000	4,025,000
12	Zainuddin	0.55	40	115,000	4,600,000
13	Sahril	0.30	20	115,000	2,300,000
14	Rusli	0.50	40	115,000	4,600,000
15	Hadak	0.55	40	115,000	4,600,000
16	Ali Wardana	0.35	25	115,000	2,875,000
17	Amiruddin	0.45	35	115,000	4,025,000
18	Alimuddin	0.40	35	115,000	4,025,000
19	Nasrum	0.45	35	115,000	4,025,000
20	Ibrahim	0.40	35	115,000	4,025,000
21	Paris	0.50	40	115,000	4,600,000
22	Muhlis	0.35	25	115,000	2,875,000
23	Dulla	0.59	40	115,000	4,600,000
24	Yunus. N	0.30	20	115,000	2,300,000
25	Hasrul	0.25	15	115,000	1,725,000
26	Sulihin	0.52	40	115,000	4,600,000
27	Syamsul. T	0.40	35	115,000	4,025,000
28	Jabir	0.52	40	115,000	4,600,000
29	Asriadi	0.48	35	115,000	4,025,000
30	Kadang. O	0.50	40	115,000	4,600,000
31	Rasyid	0.45	35	115,000	4,025,000
32	Amir. S	0.51	40	115,000	4,600,000
33	Harum	0.45	35	115,000	4,025,000
34	Sarmin	0.30	25	115,000	2,875,000
35	Suleman	0.28	15	115,000	1,725,000
jumla		14.07	1,060	4,025,000	121,900,000
ata-rata		0.40	30	115,000	3,482,857
Rata/Ha			75	115,000	8,663,824

Lampiran Biaya Keseluruhana Pestisida

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	jumlah			Jumlah Total
			Antrakol	siflo	tetain	
1	jupri	0.25	3,125,000	2,250,000	2,875,000	8,250,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	1,875,000	1,350,000	1,725,000	4,950,000
3	mahmuddin	0.45	4,375,000	3,150,000	4,025,000	11,550,000
4	fajar	0.42	4,375,000	3,150,000	4,025,000	11,550,000
5	Syamsul	0.27	1,875,000	1,350,000	1,725,000	4,950,000
6	Rading	0.32	2,500,000	1,800,000	2,300,000	6,600,000
7	Marsuki	0.30	2,500,000	1,800,000	2,300,000	6,600,000
8	Rusman	0.45	4,375,000	3,150,000	4,025,000	11,550,000
9	Sudirman	0.35	3,125,000	2,250,000	2,875,000	8,250,000
10	Jumarodding	0.26	1,875,000	1,350,000	1,725,000	4,950,000
11	Syaripuddin	0.45	4,375,000	3,150,000	4,025,000	11,550,000
12	Zainuddin	0.55	5,000,000	3,600,000	4,600,000	13,200,000
13	Sahril	0.30	2,500,000	1,800,000	2,300,000	6,600,000
14	Rusli	0.50	5,000,000	3,600,000	4,600,000	13,200,000
15	Hadak	0.55	5,000,000	3,600,000	4,600,000	13,200,000
16	Ali Wardana	0.35	3,125,000	2,250,000	2,875,000	8,250,000
17	Amiruddin	0.45	4,375,000	3,150,000	4,025,000	11,550,000
18	Alimuddin	0.40	4,375,000	3,150,000	4,025,000	11,550,000
19	Nasrum	0.45	4,375,000	3,150,000	4,025,000	11,550,000
20	Ibrahim	0.40	4,375,000	3,150,000	4,025,000	11,550,000
21	Paris	0.50	5,000,000	3,600,000	4,025,000	12,625,000
22	Muhlis	0.35	3,125,000	2,250,000	2,875,000	8,250,000
23	Dulla	0.59	5,000,000	3,600,000	4,600,000	13,200,000
24	Yunus. N	0.30	2,500,000	1,800,000	2,300,000	6,600,000
25	Hasrul	0.25	1,875,000	1,350,000	1,725,000	4,950,000
26	Sulihin	0.52	5,000,000	3,600,000	4,600,000	13,200,000
27	Syamsul. T	0.40	4,375,000	3,150,000	4,025,000	11,550,000
28	Jabir	0.52	5,000,000	3,600,000	4,600,000	13,200,000
29	Asriadi	0.48	4,375,000	3,150,000	4,025,000	11,550,000
30	Kadang. O	0.50	5,000,000	3,600,000	4,600,000	13,200,000
31	Rasyid	0.45	4,375,000	3,150,000	4,025,000	11,550,000
32	Amir. S	0.51	5,000,000	3,600,000	4,600,000	13,200,000
33	Harum	0.45	4,375,000	3,150,000	4,025,000	11,550,000
34	Sarmin	0.30	3,125,000	2,250,000	2,875,000	8,250,000
35	Suleman	0.28	1,875,000	1,350,000	1,725,000	4,950,000
jumla		14.07	132,500,000.00	95,400,000.00	121,325,000.00	349,225,000.00
ata-rata		0.40	3,785,714.29	2,725,714.29	3,466,428.57	9,977,857.14
Rata/Ha			9,417,200	3,150,000	8,663,824	21,231,024

Lampiran Penyusutan Alat Responden Traktor

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Traktor			Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan Alat (Rp/Musim)
			Harga Beli (Rp/Unit	jumlah (unit_)	Nilai (Rp)		
1	jupri	0.25	5,300,000	1	5,300,000	5	1,060,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	6,000,000	1	6,000,000	4	1,500,000
3	mahmuddin	0.45	3,000,000	1	3,000,000	5	600,000
4	fajar	0.42	4,500,000	1	4,500,000	6	750,000
5	Syamsul	0.27	5,000,000	1	5,000,000	5	1,000,000
6	Rading	0.32	6,000,000	1	6,000,000	6	1,000,000
7	Marsuki	0.30	6,000,000	1	6,000,000	5	1,200,000
8	Rusman	0.45	6,000,000	1	6,000,000	6	1,000,000
9	Sudirman	0.35	6,000,000	1	6,000,000	5	1,200,000
10	Jumarodding	0.26	6,000,000	1	6,000,000	5	1,200,000
11	Syaripuddin	0.45	5,500,000	1	5,500,000	5	1,100,000
12	Zainuddin	0.55	5,000,000	1	5,000,000	5	1,000,000
13	Sahril	0.30	3,000,000	1	3,000,000	6	500,000
14	Rusli	0.50	3,500,000	1	3,500,000	5	700,000
15	Hadak	0.55	3,500,000	1	3,500,000	7	500,000
16	Ali Wardana	0.35	4,500,000	1	4,500,000	6	750,000
17	Amiruddin	0.45	3,000,000	1	3,000,000	6	500,000
18	Alimuddin	0.40	3,000,000	1	3,000,000	5	600,000
19	Nasrum	0.45	5,000,000	1	5,000,000	5	1,000,000
20	Ibrahim	0.40	5,500,000	1	5,500,000	5	1,100,000
21	Paris	0.50	5,000,000	1	5,000,000	5	1,000,000
22	Muhlis	0.35	3,000,000	1	3,000,000	6	500,000
23	Dulla	0.59	4,500,000	1	4,500,000	5	900,000
24	Yunus. N	0.30	4,500,000	1	4,500,000	6	750,000
25	Hasrul	0.25	3,000,000	1	3,000,000	6	500,000
26	Sulihin	0.52	6,000,000	1	6,000,000	6	1,000,000
27	Syamsul. T	0.40	3,000,000	1	3,000,000	6	500,000
28	Jabir	0.52	5,000,000	1	5,000,000	6	833,333
29	Asriadi	0.48	4,500,000	1	4,500,000	4	1,125,000
30	Kadang. O	0.50	5,500,000	1	5,500,000	4	1,375,000
31	Rasyid	0.45	5,500,000	1	5,500,000	7	785,714
32	Amir. S	0.51	4,500,000	1	4,500,000	7	642,857
33	Harum	0.45	5,500,000	1	5,500,000	7	785,714
34	Sarmin	0.30	6,000,000	1	6,000,000	5	1,200,000
35	Suleman	0.28	3,000,000	1	3,000,000	5	600,000
Jumlah		14.07	163,800,000	35.00	163,800,000	192.00	30,757,619.05
ata-Rata		0.40	4,680,000	1.00	4,680,000	5.49	878,789.12
Rata/Ha			11,641,791	2	4,680,000	14	16,321,807

Lampiran Penyusutan Alat Responden Pompa Mesin

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	pompa mesin				Nilai penyusutan alat
			harga beli (Rp/Unit)	jumlah (unit_)	Nilai (Rp)	umur ekonomis (tahun)	(Rp/Musim)
1	jupri	0.25	2,000,000	1	2,000,000	2	1,000,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	3,000,000	1	3,000,000	3	1,000,000
3	mahmuddin	0.45	3,000,000	1	3,000,000	2	1,500,000
4	fajar	0.42	3,000,000	1	3,000,000	3	1,000,000
5	Syamsul	0.27	2,500,000	1	2,500,000	6	416,667
6	Rading	0.32	2,000,000	1	2,000,000	5	400,000
7	Marsuki	0.30	2,000,000	1	2,000,000	4	500,000
8	Rusman	0.45	2,500,000	1	2,500,000	3	833,333
9	Sudirman	0.35	2,500,000	1	2,500,000	7	357,143
10	Jumarodding	0.26	2,500,000	1	2,500,000	6	416,667
11	Syaripuddin	0.45	3,000,000	1	3,000,000	6	500,000
12	Zainuddin	0.55	3,000,000	1	3,000,000	5	600,000
13	Sahril	0.30	3,500,000	1	3,500,000	5	700,000
14	Rusli	0.50	2,000,000	1	2,000,000	4	500,000
15	Hadak	0.55	2,000,000	1	2,000,000	4	500,000
16	Ali Wardana	0.35	2,500,000	1	2,500,000	4	625,000
17	Amiruddin	0.45	3,000,000	1	3,000,000	4	750,000
18	Alimuddin	0.40	2,500,000	1	2,500,000	6	416,667
19	Nasrum	0.45	2,000,000	1	2,000,000	6	333,333
20	Ibrahim	0.40	2,500,000	1	2,500,000	7	357,143
21	Paris	0.50	3,000,000	1	3,000,000	6	500,000
22	Muhlis	0.35	2,000,000	1	2,000,000	7	285,714
23	Dulla	0.59	2,000,000	1	2,000,000	6	333,333
24	Yunus. N	0.30	2,500,000	1	2,500,000	5	500,000
25	Hasrul	0.25	3,000,000	1	3,000,000	5	600,000
26	Sulihin	0.52	2,500,000	1	2,500,000	5	500,000
27	Syamsul. T	0.40	2,500,000	1	2,500,000	4	625,000
28	Jabir	0.52	3,000,000	1	3,000,000	3	1,000,000
29	Asriadi	0.48	2,000,000	1	2,000,000	5	400,000
30	Kadang. O	0.50	3,500,000	1	3,500,000	5	700,000
31	Rasyid	0.45	3,500,000	1	3,500,000	5	700,000
32	Amir. S	0.51	3,500,000	1	3,500,000	6	583,333
33	Harum	0.45	2,000,000	1	2,000,000	5	400,000
34	Sarmin	0.30	3,000,000	1	3,000,000	5	600,000
35	Suleman	0.28	3,000,000	1	3,000,000	7	428,571
Jumlah		14.07	92,000,000.00	35.00	92,000,000.00	171.00	20,861,904.76
ata-Rata		0.40	2,628,571.43	1.00	2,628,571.43	4.89	596,054.42
Rata/Ha			6,538,735	2	6,538,735	12	1,482,722

Lampiran Penyusutan Alat Responden Kincir

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	kincir				Nilai penyusutan alat
			harga beli (Rp/Unit)	jumlah (unit_)	Nilai (Rp)	umur ekonomis (tahun)	(Rp/Musim)
1	jupri	0.25	5,000	14	70,000	4	17,500
2	Afdal Kurniawan	0.20	5,000	13	65,000	3	21,667
3	mahmuddin	0.45	5,000	19	95,000	4	23,750
4	fajar	0.42	5,000	21	105,000	4	26,250
5	Syamsul	0.27	5,000	21	105,000	4	26,250
6	Rading	0.32	5,000	13	65,000	4	16,250
7	Marsuki	0.30	5,000	14	70,000	4	17,500
8	Rusman	0.45	5,000	16	80,000	4	20,000
9	Sudirman	0.35	5,000	16	80,000	4	20,000
10	Jumarodding	0.26	5,000	19	95,000	3	31,667
11	Syaripuddin	0.45	5,000	19	95,000	3	31,667
12	Zainuddin	0.55	5,000	16	80,000	4	20,000
13	Sahril	0.30	5,000	16	80,000	3	26,667
14	Rusli	0.50	5,000	16	80,000	4	20,000
15	Hadak	0.55	5,000	18	90,000	3	30,000
16	Ali Wardana	0.35	5,000	19	95,000	4	23,750
17	Amiruddin	0.45	5,000	19	95,000	3	31,667
18	Alimuddin	0.40	5,000	19	95,000	4	23,750
19	Nasrum	0.45	5,000	18	90,000	4	22,500
20	Ibrahim	0.40	5,000	18	90,000	3	30,000
21	Paris	0.50	5,000	19	95,000	4	23,750
22	Muhlis	0.35	5,000	13	65,000	3	21,667
23	Dulla	0.59	5,000	**14**	70,000	4	17,500
24	Yunus. N	0.30	5,000	19	95,000	4	23,750
25	Hasrul	0.25	5,000	19	95,000	3	31,667
26	Sulihin	0.52	5,000	18	90,000	4	22,500
27	Syamsul. T	0.40	5,000	18	90,000	4	22,500
28	Jabir	0.52	5,000	21	105,000	4	26,250
29	Asriadi	0.48	5,000	16	80,000	4	20,000
30	Kadang. O	0.50	5,000	16	80,000	3	26,667
31	Rasyid	0.45	5,000	21	105,000	3	35,000
32	Amir. S	0.51	5,000	16	80,000	4	20,000
33	Harum	0.45	5,000	19	95,000	4	23,750
34	Sarmin	0.30	5,000	18	90,000	3	30,000
35	Suleman	0.28	5,000	**14**	70,000	3	23,333
Jumlah		14.07	175,000.00	605.00	3,025,000	127.00	849,166.67
ata-Rata		0.40	5,000.00	17.29	86,428.57	3.63	24,261.90

Lampiran Penyusutan Alat Responden Terfal

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	terfal				Nilai penyusutan alat
			harga beli (Rp/Unit)	jumlah (unit_)	Nilai (Rp)	umur ekonomis (tahun)	(Rp/Musim)
1	jupri	0.25	600,000	15	9,000,000	6	1,500,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	600,000	10	6,000,000	7	857,143
3	mahmuddin	0.45	600,000	22	13,200,000	6	2,200,000
4	fajar	0.42	600,000	22	13,200,000	7	1,885,714
5	Syamsul	0.27	600,000	16	9,600,000	8	1,200,000
6	Rading	0.32	600,000	15	9,000,000	7	1,285,714
7	Marsuki	0.30	600,000	15	9,000,000	6	1,500,000
8	Rusman	0.45	600,000	22	13,200,000	8	1,650,000
9	Sudirman	0.35	600,000	15	9,000,000	6	1,500,000
10	Jumarodding	0.26	600,000	15	9,000,000	7	1,285,714
11	Syaripuddin	0.45	600,000	22	13,200,000	8	1,650,000
12	Zainuddin	0.55	600,000	25	15,000,000	7	2,142,857
13	Sahril	0.30	600,000	15	9,000,000	8	1,125,000
14	Rusli	0.50	600,000	25	15,000,000	6	2,500,000
15	Hadak	0.55	600,000	25	15,000,000	8	1,875,000
16	Ali Wardana	0.35	600,000	15	9,000,000	7	1,285,714
17	Amiruddin	0.45	600,000	22	13,200,000	8	1,650,000
18	Alimuddin	0.40	600,000	22	13,200,000	7	1,885,714
19	Nasrum	0.45	600,000	22	13,200,000	9	1,466,667
20	Ibrahim	0.40	600,000	22	13,200,000	7	1,885,714
21	Paris	0.50	600,000	25	15,000,000	7	2,142,857
22	Muhlis	0.35	600,000	15	9,000,000	7	1,285,714
23	Dulla	0.59	600,000	25	15,000,000	8	1,875,000
24	Yunus. N	0.30	600,000	15	9,000,000	7	1,285,714
25	Hasrul	0.25	600,000	15	9,000,000	8	1,125,000
26	Sulihin	0.52	600,000	25	15,000,000	8	1,875,000
27	Syamsul. T	0.40	600,000	15	9,000,000	8	1,125,000
28	Jabir	0.52	600,000	22	13,200,000	8	1,650,000
29	Asriadi	0.48	600,000	22	13,200,000	7	1,885,714
30	Kadang. O	0.50	600,000	25	15,000,000	8	1,875,000
31	Rasyid	0.45	600,000	22	13,200,000	7	1,885,714
32	Amir. S	0.51	600,000	25	15,000,000	8	1,875,000
33	Harum	0.45	600,000	22	13,200,000	8	1,650,000
34	Sarmin	0.30	600,000	15	9,000,000	7	1,285,714
35	Suleman	0.28	600,000	15	9,000,000	8	1,125,000
Jumlah		14.07	21,000,000	685	411,000,000	257	56,277,381
ata-Rata		0.40	600,000	20	11,742,857	7	1,607,925

Lampiran Jumlah Penyusutan Alat Responden

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	jumlah									
			Parang	traktor	tangki/sprayer	pompa air	pompa mesin	kincir	Lem	terfal	tarfal air	Total
1	jupri	0.25	41,667	1,060,000	175,000	2,666,667	1,000,000	17,500		1,500,000	240000	6,700,834
2	Afdal Kurniawan	0.20	41,667	1,500,000	175,000	2,666,667	1,000,000	21,667		857,143	240000	6,502,144
3	mahmuddin	0.45	25,000	600,000	175,000	1,000,000	1,500,000	23,750		2,200,000	240000	5,763,750
4	fajar	0.42	31,250	750,000	1,200,000	1,333,333	1,000,000	26,250		1,885,714	240000	6,466,547
5	Syamsul	0.27	25,000	1,000,000	175,000	666,667	416,667	26,250		1,200,000	240000	3,749,584
6	Rading	0.32	41,667	1,000,000	120,000	800,000	400,000	16,250		1,285,714	240000	3,903,631
7	Marsuki	0.30	43,333	1,200,000	150,000	1,000,000	500,000	17,500		1,500,000	240000	4,650,833
8	Rusman	0.45	31,250	1,000,000	500,000	1,000,000	833,333	20,000		1,650,000	240000	5,274,583
9	Sudirman	0.35	25,000	1,200,000	833,333	1,200,000	357,143	20,000		1,500,000	240000	5,375,476
10	Jumarodding	0.26	40,000	1,200,000	600,000	3,000,000	416,667	31,667		1,285,714	240000	6,814,048
11	Syaripuddin	0.45	37,500	1,100,000	1,200,000	2,866,667	500,000	31,667		1,650,000	240000	7,625,834
12	Zainuddin	0.55	30,000	1,000,000	1,200,000	1,333,333	600,000	20,000		2,142,857	240000	6,566,190
13	Sahril	0.30	31,250	500,000	1,200,000	1,066,667	700,000	26,667		1,125,000	240000	4,889,584
14	Rusli	0.50	25,000	700,000	500,000	500,000	500,000	20,000		1,500,000	240000	3,985,000
15	Hadak	0.55	26,000	500,000	1,000,000	1,333,333	500,000	30,000		1,875,000	240000	5,504,333
16	Ali Wardana	0.35	26,000	750,000	1,600,000	500,000	625,000	23,750		1,285,714	240000	5,050,464
17	Amiruddin	0.45	43,333	500,000	500,000	2,000,000	750,000	31,667		1,650,000	240000	5,715,000
18	Alimuddin	0.40	32,500	600,000	1,200,000	1,333,333	416,667	32,750		1,885,714	240000	5,740,964
19	Nasrum	0.45	26,000	1,000,000	600,000	1,000,000	333,333	22,500		1,466,667	240000	4,688,500
20	Ibrahim	0.40	43,333	1,000,000	500,000	1,000,000	357,143	30,000		1,885,714	240000	5,056,190
21	Paris	0.50	50,000	1,000,000	1,333,333	2,500,000	500,000	23,750		2,142,857	240000	7,789,940
22	Muhlis	0.35	26,000	500,000	666,667	800,000	285,714	21,667		1,285,714	240000	3,825,762
23	Dulla	0.59	31,000	900,000	1,600,000	666,667	333,333	17,500		1,875,000	240000	5,663,500
24	Yunus. N	0.30	37,500	750,000	600,000	1,333,333	500,000	23,750		1,285,714	240000	4,770,297
25	Hasrul	0.25	37,500	500,000	833,333	1,333,333	600,000	31,667		1,125,000	240000	4,700,833
26	Sulihin	0.52	31,250	1,000,000	1,000,000	1,333,333	500,000	22,500		1,875,000	240000	6,002,083
27	Syamsul. T	0.40	43,333	500,000	1,000,000	1,333,333	625,000	22,500		1,125,000	240000	4,889,166
28	Jabir	0.52	25,000	833,333	500,000	5,000,000	1,000,000	26,250		1,650,000	240000	9,274,583
29	Asriadi	0.48	31,250	1,125,000	666,667	1,333,333	400,000	20,000		1,885,714	240000	5,701,964
30	Kadang. O	0.50	375,000	1,375,000	666,667	800,000	700,000	26,667		1,875,000	240000	6,058,334
31	Rasyid	0.45	30,000	785,714	500,000	4,000,000	700,000	35,000		1,885,714	240000	8,176,428
32	Amir. S	0.51	43,333	642,857	666,667	4,000,000	5,883,333	20,000		1,875,000	240000	13,371,190
33	Harum	0.45	30,000	785,714	666,667	800,000	400,000	23,750		1,650,000	240000	4,596,131
34	Sarmin	0.30	31,250	1,200,000	833,333	2,500,000	600,000	30,000		1,285,714	240000	6,720,297
35	Suleman	0.28	325,000	600,000	833,333	2,666,667	428,571	23,333		1,125,000	240000	6,241,904
Jumlah		14.07	1,814,166	30,657,618	25,970,000	58,666,666	26,161,904	858,169		55,277,378	8,400,000	207,805,901
ata-Rata		0.40	51,833	875,932	742,000	1,676,190	747,483	24,519		1,579,354	240,000	5,937,311
Rata/Ha				12,109,807	8,771,428	4,169,628	1,482,722					14,423,778

Lampiran :8 Biaya Variabel Responden Bawang Merah Di Desa Mampu kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Pendalian OPT(Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	jupri	0.25	12,880,000	135,000	7,285,000	20,300,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	9,420,000	135,000	5,225,000	14,780,000
3	mahmuddin	0.45	28,260,000	135,000	8,980,000	37,375,000
4	fajar	0.42	24,800,000	135,000	9,200,000	34,135,000
5	Syamsul	0.27	15,380,000	135,000	7,255,000	22,770,000
6	Rading	0.32	18,840,000	135,000	7,745,000	26,720,000
7	Marsuki	0.30	18,840,000	135,000	8,085,000	27,060,000
8	Rusman	0.45	28,260,000	135,000	8,205,000	36,600,000
9	Sudirman	0.35	21,340,000	135,000	7,695,000	29,170,000
10	Jumarodding	0.26	15,380,000	135,000	6,995,000	22,510,000
11	Syaripuddin	0.45	28,260,000	135,000	8,425,000	36,820,000
12	Zainuddin	0.55	28,260,000	135,000	9,660,000	38,055,000
13	Sahril	0.30	18,840,000	135,000	8,790,000	27,765,000
14	Rusli	0.50	28,260,000	135,000	6,815,000	35,210,000
15	Hadak	0.55	28,260,000	135,000	6,795,000	35,190,000
16	Ali Wardana	0.35	21,340,000	135,000	6,095,000	27,570,000
17	Amiruddin	0.45	28,260,000	135,000	8,150,000	36,545,000
18	Alimuddin	0.40	24,800,000	135,000	8,375,000	33,310,000
19	Nasrum	0.45	24,800,000	135,000	8,595,000	33,530,000
20	Ibrahim	0.40	24,800,000	135,000	7,600,000	32,535,000
21	Paris	0.50	24,800,000	135,000	7,205,000	32,140,000
22	Muhlis	0.35	21,340,000	135,000	8,160,000	29,635,000
23	Dulla	0.59	28,260,000	135,000	9,660,000	38,055,000
24	Yunus. N	0.30	18,840,000	135,000	8,520,000	27,495,000
25	Hasrul	0.25	15,380,000	135,000	6,775,000	22,290,000
26	Sulihin	0.52	28,260,000	135,000	9,630,000	38,025,000
27	Syamsul. T	0.40	24,800,000	135,000	8,125,000	33,060,000
28	Jabir	0.52	28,260,000	135,000	10,820,000	39,215,000
29	Asriadi	0.48	24,800,000	135,000	8,760,000	33,695,000
30	Kadang. O	0.50	26,260,000	135,000	8,175,000	34,570,000
31	Rasyid	0.45	28,260,000	135,000	8,175,000	36,570,000
32	Amir. S	0.51	28,260,000	135,000	7,015,000	35,410,000
33	Harum	0.45	24,800,000	135,000	8,425,000	33,360,000
34	Sarmin	0.30	18,840,000	135,000	8,790,000	27,765,000
35	Suleman	0.28	15,380,000	135,000	6,895,000	22,410,000
Jumlah		14.07	805,820,000.00	4,725,000.00	281,100,000.00	1,091,645,000
Rata-Rata		0.40	23,023,428.57	135,000.00	8,031,428.57	31,189,857
Rata/Ha			57,272,210	335,821	19,978,678	77,586,709

Lampiran :9 Biaya Tetap Responden Bawang Merah Di Desa Mmapu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	Pajak Lahan	Total NPA (Rp)	Total Biaya (Rp)	
1	jupri	0.25	30,000	6,700,834	6,730,834	
2	Afdal Kurniawan	0.20	25,000	6,502,144	6,527,144	
3	mahmuddin	0.45	50,000	5,763,750	5,813,750	
4	fajar	0.42	50,000	6,466,547	6,516,547	
5	Syamsul	0.27	30,000	3,749,584	3,779,584	
6	Rading	0.32	35,000	3,903,631	3,938,631	
7	Marsuki	0.30	35,000	4,650,833	4,685,833	
8	Rusman	0.45	50,000	5,274,583	5,324,583	
9	Sudirman	0.35	35,000	5,375,476	5,410,476	
10	Jumarodding	0.26	30,000	6,814,048	6,844,048	
11	Syaripuddin	0.45	50,000	7,625,834	7,675,834	
12	Zainuddin	0.55	65,000	6,566,190	6,631,190	
13	Sahril	0.30	35,000	4,889,584	4,924,584	
14	Rusli	0.50	65,000	3,895,000	3,960,000	
15	Hadak	0.55	55,000	5,504,333	5,559,333	
16	Ali Wardana	0.35	35,000	5,050,464	5,085,464	
17	Amiruddin	0.45	50,000	5,715,000	5,765,000	
18	Alimuddin	0.40	50,000	5,740,964	5,790,964	
19	Nasrum	0.45	50,000	4,688,500	4,738,500	
20	Ibrahim	0.40	50,000	5,056,190	5,106,190	
21	Paris	0.50	50,000	7,789,940	7,839,940	
22	Muhlis	0.35	35,000	3,825,762	3,860,762	
23	Dulla	0.59	85,000	5,663,500	5,748,500	
24	Yunus. N	0.30	35,000	4,770,297	4,805,297	
25	Hasrul	0.25	30,000	4,700,833	4,730,833	
26	Sulihin	0.52	50,000	6,002,083	6,052,083	
27	Syamsul. T	0.40	50,000	4,889,166	4,939,166	
28	Jabir	0.52	50,000	9,274,583	9,324,583	
29	Asriadi	0.48	50,000	5,701,964	5,751,964	
30	Kadang. O	0.50	50,000	6,058,334	6,108,334	
31	Rasyid	0.45	50,000	8,176,428	8,226,428	
32	Amir. S	0.51	50,000	13,371,190	13,421,190	
33	Harum	0.45	50,000	4,596,131	4,646,131	
34	Sarmin	0.30	35,000	6,720,297	6,755,297	
35	Suleman	0.28	30,000	6,241,904	6,271,904	
Jumlah		14.07	1,575,000	207,715,901	209,290,901	
Rata-Rata		0.40	45,000	5,934,740	5,979,740	14,808,035
Rata/Ha			45,000	14,763,035	14,808,035	14,808,035

Lampiran :10 Pendapatan Responden Bawang Merah Di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

No	Nama Responden	Luas Lahan (Rp)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	jupri	0.25	75,600,000	65,668,714	9,931,286
2	Afdal Kurniawan	0.20	45,000,000	41,564,292	3,435,708
3	mahmuddin	0.45	135,000,000	74,675,326	60,324,674
4	fajar	0.42	120,000,000	66,316,299	53,683,701
5	Syamsul	0.27	112,000,000	49,343,706	90,656,294
6	Rading	0.32	87,500,000	58,374,754	29,125,246
7	Marsuki	0.30	87,500,000	60,194,036	27,305,964
8	Rusman	0.45	121,500,000	80,312,276	41,187,724
9	Sudirman	0.35	105,000,000	78,848,728	26,151,272
10	Jumarodding	0.26	96,000,000	54,467,736	41,532,264
11	Syaripuddin	0.45	121,500,000	83,417,876	38,082,124
12	Zainuddin	0.55	135,000,000	79,886,600	55,113,400
13	Sahril	0.30	87,500,000	59,650,553	27,849,447
14	Rusli	0.50	125,000,000	75,745,650	49,254,350
15	Hadak	0.55	150,000,000	93,083,884	56,916,116
16	Ali Wardana	0.35	105,000,000	65,177,232	39,822,768
17	Amiruddin	0.45	135,000,000	76,444,019	58,555,981
18	Alimuddin	0.40	148,500,000	70,915,065	77,584,935
19	Nasrum	0.45	121,500,000	69,002,385	52,497,615
20	Ibrahim	0.40	121,500,000	71,129,782	50,370,218
21	Paris	0.50	155,000,000	76,793,739	78,206,261
22	Muhlis	0.35	105,000,000	77,392,510	27,607,490
23	Dulla	0.59	126,500,000	85,328,600	41,171,400
24	Yunus. N	0.30	94,500,000	58,965,166	35,534,834
25	Hasrul	0.25	105,600,000	46,416,706	59,183,294
26	Sulihin	0.52	155,000,000	90,633,900	64,366,100
27	Syamsul. T	0.40	94,500,000	69,643,983	24,856,017
28	Jabir	0.52	126,000,000	70,765,050	55,234,950
29	Asriadi	0.48	126,000,000	79,182,906	46,817,094
30	Kadang. O	0.50	150,000,000	77,331,890	72,668,110
31	Rasyid	0.45	135,000,000	84,132,414	50,867,586
32	Amir. S	0.51	100,000,000	77,206,654	22,793,346
33	Harum	0.45	126,000,000	68,570,638	57,429,362
34	Sarmin	0.30	108,500,000	64,355,434	44,144,566
35	Suleman	0.28	99,200,000	46,432,683	52,767,317
Jumlah		14.07	4,042,400,000	2,447,371,186.00	1,623,028,814.00
ata-Rata		0.40	115,497,143	69,924,891.03	46,372,251.83
Rata/Ha			287,306,326	173,942,515	115,353,860

Lampiran 11 Penggunaan bibit

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	jumlah/unit	Rp/unit	Nilai (Rp.)
1	jupri	0.25	200	27,000	5,400,000
2	Afdal Kurniawan	0.20	150	30,000	4,500,000
3	mahmuddin	0.45	300	28,000	8,400,000
4	fajar	0.42	300	28,000	8,400,000
5	Syamsul	0.27	200	25,000	5,000,000
6	Rading	0.32	250	25,000	6,250,000
7	Marsuki	0.30	250	30,000	7,500,000
8	Rusman	0.45	300	27,000	8,100,000
9	Sudirman	0.35	250	27,000	6,750,000
10	Jumarodding	0.26	200	28,000	5,600,000
11	Syaripuddin	0.45	300	26,000	7,800,000
12	Zainuddin	0.55	400	27,000	10,800,000
13	Sahril	0.30	250	25,000	6,250,000
14	Rusli	0.50	350	25,000	8,750,000
15	Hadak	0.55	400	29,000	11,600,000
16	Ali Wardana	0.35	250	29,000	7,250,000
17	Amiruddin	0.45	300	27,000	8,100,000
18	Alimuddin	0.40	300	30,000	9,000,000
19	Nasrum	0.45	300	26,000	7,800,000
20	Ibrahim	0.40	300	26,000	7,800,000
21	Paris	0.50	350	29,000	10,150,000
22	Muhlis	0.35	350	29,000	10,150,000
23	Dulla	0.59	450	28,000	12,600,000
24	Yunus. N	0.30	250	25,000	6,250,000
25	Hasrul	0.25	200	29,000	5,800,000
26	Sulihin	0.52	350	30,000	10,500,000
27	Syamsul. T	0.40	300	25,000	7,500,000
28	Jabir	0.52	350	26,000	9,100,000
29	Asriadi	0.48	300	26,000	7,800,000
30	Kadang. O	0.50	350	28,000	9,800,000
31	Rasyid	0.45	300	28,000	8,400,000
32	Amir. S	0.51	350	30,000	10,500,000
33	Harum	0.45	300	27,000	8,100,000
34	Sarmin	0.30	250	30,000	7,500,000
35	Suleman	0.28	200	30,000	6,000,000
Jumlah		14.07	10,200	965,000	281,200,000
Rata-Rata		0.40	291	27,571	8,034,286
Rata-rata/Ha			725	27,571	19,987,505

PETA LOKASI PENELITIAN (DESAMAMPU)

DOKUMENTASI

WAWANCARA DENGAN PETANI

OBSERVASI LANGSUNG TERHADAP BAWANG MERAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

HASIL PANEN BAWANG MERAH SAAT MUSIM HUJAN

TANAMAN BAWANG MERAH SAAT MUSIM HUJAN

BIBIT BAWANG MERAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079

ENREKANG

Enrekang, 31 Mei 2019

Nomor : 238/DPMPTSP/IP/V/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Mampu
Di-
Kec. Anggeraja

Berdasarkan Surat Dari Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1715/05/C.4-VIII/V/1440/2019, tanggal 27 Mei 2019 menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Alfia Mutmainna**
Tempat Tanggal Lahir : Taulo, 10 April 1996
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun Taulo Desa Taulo Kec. Alla

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul: ***"Analisis Profitabilitas UsahaTani Bawang Merah Pada Musim Hujan (MT1) Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang "***

Dilaksanakan mulai, 31 Mei 2019 s/d 1 Agustus 2019.

Pengikut/anggota: -

Pada prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan.
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas foto copy Skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian.

a.n BUPATI ENREKANG
Kepala DPM PTSP Kab. Enrekang

HARWAN SAWATI, SE
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19670329 198612 1 001

Tembusan Yth :
01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala BAKESBANGPOL Kab.Enrekang.
04. Camat Anggeraja.
05. Universitas Muhammadiyah Makassar.
06. Yang bersangkutan **(Alfia Mutmainna).**
07. Pertinggal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI
PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2019

Nama : ALFIA MUTMAINNA
NIM : 105960192915
Tempat Tgl Lahir : TAWIO 10 / APRIL 1996
Alamat Asal Daerah : Kab ENREKANG
No HP : 082394172951
Pembimbing : 1.
2.

Hari Tanggal/Bulan/Tahun	Catatan Pembimbing	Paraf
1. 03/05/2019	konsultasi proposal I	
2. 11/05/2019.	II	
3. 15/05/019		
4. 24/07/2019	Konsultasi I	
5. 27/07/2019	II	
6. 07/08/2019	III	
7. 16/08/2019	IV	
8. 20/08/2019	Acc u/ seminar Hasil	
9. 23/08/2019	Konsultasi perbaiki dr seminar Hasil	
10. 24/08/2019	Acc ujian	
	Hsp.	

Ketua Program Studi
Agribisnis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kelayakan Usahatani Bawang Merah ada Musim ujan di Desa Mampu KecamatanAnggeraja Kabupaten Enrekang

by Alfia Mutmainna

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 24-Aug-2019 01:18PM (UTC+0700)
Submission ID: 1162918713
File name: BAB_1-3.docx (85.46K)
Word count: 6830
Character count: 42514

Kelayakan Usahatani Bawang Merah ada Musim ujan di Desa Mampu KecamatanAnggeraja Kabupaten Enrekang

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	4%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 3%
Exclude bibliography	On		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS PERTANIAN

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

0026/SK-Y/54201/091004/2019

Nim : 105960192915
Nama : ALFIA MUTMAINNA
Prodi : AGRIBISNIS
Pembimbing : 1. Dr. Ir. ABUBAKAR IDHAN, M.P.
2. ASRIYANTI SYARIF, S.P., M.Si.
Penguji : 1. Dr. Ir. ABUBAKAR IDHAN, M.P.
2. ASRIYANTI SYARIF, S.P., M.Si.
3. Ir. HJ. NAILAH, M.Si.
4. SITTI KHADIJAH YAHYA HIOLA, S.TP., M.Si.
Judul Skripsi : kELAYAKAN USAHATANI BAWANG MERAH PADA MUSIM HUJAN DI DESA MAMPU KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG
Hari/Tanggal : JUMAT/30 AGUSTUS 2019
Waktu : -

No	NIDN	Nama Penguji	NILAI	Tanda Tangan
1.	0006025802	**Dr. Ir. ABUBAKAR IDHAN, M.P.**	92	
2.	0914047601	**ASRIYANTI SYARIF, S.P., M.Si.**	93	
3.	0029096102	**Ir. HJ. NAILAH, M.Si.**	92	
4.	0923098305	**SITTI KHADIJAH YAHYA HIOLA, S.TP., M.Si.**	92	
		Nilai Rata-Rata		

Standar Penilaian

Angka	Mutu	Konversi
> 90	A	4.00
81-90	B	3.00
71-80	C	2.00
< 71	E	0.00

Yang bersangkutan dinyatakan mendapat Nilai:

A B C D E

Makassar, 30 Agustus 2019

Wakil Dekan I

Dr. Ir. HUSNAH LATIFAH, S.Hut., M.Si., IPM.
0909067302

Ketua Jurusan

Dr. Sri Mardiyati, S.P, M.P
NBM. 873 162

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. BURHANUDDIN, S.Pi., M.P.
0912066901

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Enrekang/Taulo pada tanggal 10 April 1996 dari pasangan Jumuluddin dan Badaria Penilis merupakan anak Pertama dari Lima bersaudara. Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SDN 2 Kalosi dan lulus pada tahun 2009, SMPN 3 Alla dan lulus pada tahun 2012 SMKN 1 Enrekang dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis lulus seleksi masuk perguruan tinggi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan penulis perna magang di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Enrekang, penulis juga ikut dalam berbagai organda seperti pengurus Himpunan Pelajar Mahasiswa Masenrempulu 2016/2017 dan Himpunan Mahasiswa Pertanian Masenrempulu (HIMPERMAS) 2018/2019 .

Tugas akhir Perkuliahan diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul " Analisis ProfitabilitasUsahatani Bawang Merah Pada Musim Hujan di Desa Mampu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang

Makassar 19 Juli 2019

ALFIA MITMAINNA